

**TINDAK EKSPRESIP BEBAHASO LAMPUNG
LEM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAR LIWA JAMO IMPELIKASINO
ADEK MATERI TEKS NEGOSIASI BAHASA LAMPUNG
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO**

(Skripsi)

Uleh

**SITI HASANAH HS
2213046025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

TINDAK EKSPRESIP BEBAHASO LAMPUNG LEM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAR LIWA JAMO IMPELIKASINO ADEK MATERI TEKS NEGOSIASI BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO

Uleh

SITI HASANAH HS

Pokus penelitian ijo iyulah tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses juwal beli di Pasar Liwa. Tujuwan penelitian ijo guwai ngedeskripsike pungsi komunikatif tindak ekspresip bebahaso Lappung jamo ngeperhatike lassung jamo mak lassung tuturan sai wat lem peroses juwal beli di Pasar Liwa serto implikasi hasil penelitian adek materi Teks Negosiasi Bahasa Lampung di SMA.

Pendekatan penelitian ijo ngegunoke iyulah pendekatan kualitatif jamo metode deskriptif. Data lem penelitian ijo beupo tuturan sai ngandung tindak ekspresip sai dituturke secaro lassung jamo mak lassung. Sumber data lem penelitian ijo iyulah tuturan bebahaso Lappung sai beasal anjak interaksi attack penjuwal jamo pembeli di Pasar Liwa. Teknik pengumpulan data sai digunake yaknei teknik observasi, dokumentasi, jamo simak catat. Teknik analisis data lem penelitian ijo makai analisis heuristik.

Hasil penelitian nyulukke enem pungsi komunikatif tindak ekspresip sai tedirei anjak pungsi komunikatif nyawoke terimo kasih, selamat, kilui mahhap, ngeritik, memuji, jamo belasungkawa. Anjak 82 data, pungsi ngemuji ngeupoke jenis sai paling nayah nyecul uleh iling dipakai penjual guwai naghik perhatian jamo ngebangun kepaghekan jamo pembeli ataupun sebalikno. Watpun pungsi ngucapke belasungkawa mak ditunggoei uleh konteks transaksi mak nayah ngehadirke situasi sai relepan jamo tuturan ino. Hasil penelitian ijo diimplikasike adek pembelajaran Bahasa Lampung kelas XII Fase F, lem bettuk materi teks negosiasi sai makai model pembelajaran *Project Based Learning* model *Role Playing*, diskusi kelompok, serto analisis teks. Data tuturan anjak interaksi pasar dapek dipakai sebagai cutteu kontekstual tagen pembelajaran lebih paghek jamo situasi komunikasi nyato.

Kata kunci: Tindak Ekspresip, Bahaso Lappung, Pasar, Pembelajaran

ABSTRAK

TINDAK EKSPRESIF BERBAHASA LAMPUNG DALAM PROSES JUAL BELI DI PASAR LIWA DAN IMPLIKASINYA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO

Oleh

SITI HASANAH HS

Fokus penelitian ini adalah tindak ekspresif berbahasa Lampung dalam proses jual beli di Pasar Liwa. Penelitian bertujuan mendeskripsikan fungsi komunikatif tindak ekspresif yang muncul secara langsung dan tidak langsung serta menguraikan implikasinya terhadap materi Teks Negosiasi Bahasa Lampung di SMA.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan antara penjual dan pembeli yang mengandung tindak ekspresif berbahasa Lampung. Adapun sumber data diambil dari interaksi antara penjual dan pembeli di pasar Liwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan simak catat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan enam fungsi komunikatif tindak ekspresif, yaitu mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengkritik, memuji, dan berbelasungkawa. Dari 82 data, fungsi memuji merupakan jenis yang paling banyak muncul karena sering digunakan penjual untuk menarik perhatian dan membangun kedekatan dengan pembeli ataupun sebaliknya. Adapun fungsi berbelasungkawa tidak ditemukan data karena konteks transaksi tidak banyak menghadirkan situasi yang relevan dengan tuturan tersebut. Hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Lampung kelas XII Fase F, dalam bentuk materi teks negosiasi yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, *Role Playing*, serta metode diskusi kelompok dan analisis teks. Data tuturan dari interaksi pasar dapat digunakan sebagai contoh kontekstual agar pembelajaran lebih dekat dengan situasi komunikasi nyata.

Kata kunci: Tindak Ekspresif, Bahasa Lampung, Pasar, Pembelajaran

ABSTRACT

EXPRESSIVE ACTS IN LAMPUNG LANGUAGE IN THE BUYING AND SELLING PROCESS AT LIWA MARKET AND ITS IMPLICATIONS ON THE LAMPUNG LANGUAGE NEGOTIATION TEXT MATERIAL AT SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO

By

SITI HASANAH HS

This research focuses on expressive acts in the Lampung language during the buying and selling process at Liwa Market. The aim of this study is to describe the communicative functions of expressive acts, both directly and indirectly, and to outline their implications for Lampung language negotiation texts taught in high school.

The research approach used was a qualitative approach with descriptive methods. The data in this study were speech acts between sellers and buyers containing expressive acts in the Lampung language. The data sources were taken from interactions between sellers and buyers at Liwa Market. Data collection techniques used were observation, documentation, and note-taking. The data obtained were analyzed using heuristic analysis.

The results revealed five communicative functions of expressive acts: expressing gratitude, congratulating, apologizing, criticizing, and praising. Of the 82 items, the function of praising was the most frequently encountered because it is often used by sellers to attract attention and build rapport with buyers, or vice versa. The function of congratulating was the least frequently encountered because the transaction context did not present many situations relevant to such utterances. The results of this study are applied to Lampung language learning for Grade XII Phase F, in the form of negotiation text material using Project Based Learning and Role Playing models. Speech data from market interactions can be used as contextual examples to bring the learning closer to real communication situations.

Keywords: *Expressive Speech Acts, Lampung Language, Market, Learning*

**TINDAK EKSPRESIP BEBAHASO LAMPUNG
LEM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAR LIWA JAMO IMPELIKASINO
ADEK MATERI TEKS NEGOSIASI BAHASA LAMPUNG
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO**

Uleh

SITI HASANAH HS

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Messo Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

adek

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **TINDAK EKSPRESIP BEBAHASO LAMPUNG
LEM PEROSE JUWAL BELI DI PASAR LIWA
JAMO IMPELIKASINO LEM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMA**

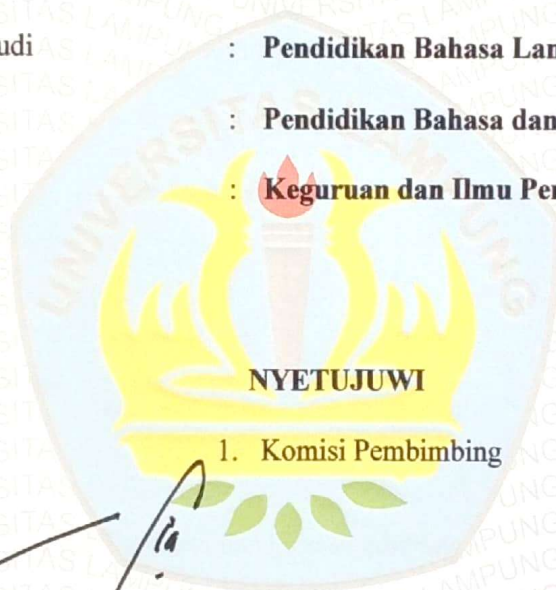
Nama Mahasiswa : **Siti Hasanah Hs**

Numur Pokok Mahasiswa : **2213046025**

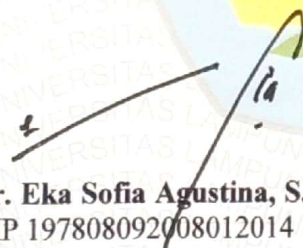
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing


Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.
NIP 197808092008012014


Siska Meirita, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705012025212046

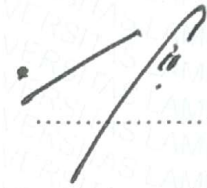
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris : **Siska Meirita, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Lain Pembimbing : **Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **30 Januari 2026**

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, ikam sai tando tangan di deh ijo.

Namo : Siti Hasanah Hs
Nomur Pokok Mahasiswa : 2213046025
Judul Skripsi : Tindak Ekspresip Bebahaso Lampung lem Peroses
Juwal Beli di Pasar Liwa jamo Implikasine adek Materi
Teks Negosiasi Bahasa Lampung di SMA Negeri 1
Bandar Sribhawono
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jamo ijo nyatake bahwa:

1. Karya ilmiah ayen saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, jamo pelaksanaan penelitian ikam sayan, serto arahan anjak pembimbing.
2. Lem karya tulis makko karya atau pendapat baghih sai kak adew ditulis atau dipublikaseike jimo baghih, kecuwalei secaro dicatumke sebagai acuan lem naskah jamo disebutke namo pengarang jamo dicattumke lem daftar Pustaka.
3. Ikam nyerahke hak milik anjak karya tulis ijo adek Universitas Lampung uleh sebab ino Universitas Lampung dapek ngelakunei pengelolaan guwai karya tulis ijo sesuai jamo norma hukum jamo etika sai belakeu.
4. Penyatoan ijo ikam guwai jamo setemen-temenno jamo amun jimmeh kelawan sawwai wat penyimpangan jamo maktemen lem penyatoan ijo maka ikam besedio nerimo sangsei akademik beupo penyabukan gelar sai kak dimesso uleh karya tulis ijo, serto sangsei baghihno jamo norma sai belakeu di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 Januari 2026

Siti
NPM



RIWAYAT UGHIK



Penulis dilahirke di Anek Mataram Bareu, Kecamatan Mataram Bareu, Kabupaten Lampung Timur tanggal 05 Julei 2003. Penulis ngeupoke anak ke—5 anjak pasangan Bapak Hs. Praniti jamo Ibu Jarmiati. Pendidikan penulis dimulai anjak TK Mardisiwi tahun 2010. Selanjutno penulis ngelajeuke pendidikan di SD Negeri 1 Mataram Baru tahhun 2010—2016, SMPN 1 Bandar Sribhawono tahhun 2016—2019, jamo SMAN 1 Bandar Sribhawono tahhun 2019—2022. Tahhun 2022, penulis tedaptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penulis diterima ngelalui jalur Seleksi Nilai Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selamo jadei mahasiswa, penulis kanjak jadei Sekretaris Umum di Forkom Sekubal Fkip Unila tahhun 2023—2024. Selain ino, tahhun 2025 penulis ngeaksanake kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Bujuk Agung, Tulang Bawang sai bebarengan jamo pelaksanaan kegiatan PLP selama 32 harei di SMAN 1 Banjar Margo.

MOTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”
(QS. Al-Isra 17: ayat 7)

“Pantang layar digulung, sebelum tiba di tepi”
(Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.)

PESEMBAHAN

Jamo mengucapkan alhamdulillah jamo ghaso sukur atas nikmat Allah swt.,
kupesembahke karya tulis ijo guwai:

Kewo ulun tuhokey tecinta

Kaban miyanei, kelepah, jamo lakau tesayang sai ghadeu bejuwang serto ngejuk
kesepatan guwai ikam ngeghasoke pendidikan sai wawai.

Naken-nakenkey pihaman Latu

Keluwargo balak ikam sai senantiaso ngejuk duo, semangat, serto dukungan.

Dosen pembimbing jamo penguji sai ghadeu ngejuk penulis arahan lem peroses
penyusunan skripsi ijo.

Sahabat-sahabatkey tekasih.

Seluruh keluwargo balak Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung

Almamater tecinta.

URAI CAMBAI

Bismillahirrahmanirrahim

Puji sukur penulis sampaike ke hadirat Allah Swt., sai kak ngelimpahke segalo rahmat jamo karunia-No sehinggo skripsi bejudul *Tindak Ekspresip Bebahaso Lampung lem Peroses Juwal Beli di Pasar Liwa jamo Implikasine adek Materi Teks Negosiasi Bahasa Lampung di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono* dapek penulis ghadeuke. Skripsi ijo ditulis guwai menuhei salah sai sarat lem mесо gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Penulis nyadarei bahwa selamo peroses penyusunan skripsi ijo mak lepas anjak masukan, arahan, motivasi, saran, bantuwan, jamo bimbingan anjak nayah pihak. Uleh sebab ino, jamo sepenuh atei penulis ago nyampaikе ghaso terimo kasih adek:

1. Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selakeu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selakeu Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd., selakeu Dosen Pembimbing 1 sekaligus dosen pembimbing akademik sai kak nayah ngeluwangke wateu guwai ngejuk bimbingan, dukungan, motipasi, arahan, nasihat, masukan, keritik, saran, jamo pengetahuwan selamo peroses penyusunan skripsi ijo.
4. Ibu Siska Meirita, S.Pd., M.Pd., selakeu Dosen Pembimbing 2 sai kak ngeluwangke wateu lem ngejuk motipasi selamo masa pekuliahan hinggo peroses penyusunan skripsi ijo.
5. Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd., selakeu Dosen Penguji sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai adew ngeluwangke wateu guwai ngejuk motipasi, masukan, saran, jamo solusi selamo peroses penyusunan skripsi ijo.
6. Bapak, Ibu dosen serto staf Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai adew ngejuk nayah ilmeu, pengetahuwan, wawasan, jamo motipasi selamo penlis jadei mahasiswa.

7. Ulun tuhokeu tecinta, Abah Hs. Praniti jamo Mak Jarmiati jamo kasih sayang tanpo batesno ghadeu ngebalakke, ngedukung, jamo ngeduoke sepuh atei. Ucapan terimo kasih munih penulis sampaike adek ayah Hidayat jamo Ibu Siti Junaidah atas segalo duo, kasih sayang, jamo dukungan adek penulis.
8. Kyai Abdul Karim Julian Sobri jamo jungan Herlinawati sai selaleu ngejukke dukungan serto kasih sayang sai tulus guwai penulis.
9. Duka Nurjamalludin jamo pinan Dewi Arieska, terimo kasih atas pejuangan sai makko kelleh. Terimo kasih selaleu ngusahake kekuwatan lebih anjak bates kemampuan.
10. Gusti Sri Wahyuni jamo Gusti Tuan Agung Saputra, sai selaleu ngejuk dukungan serto kasih sayang sai tulus guwai penulis.
11. Ayeng Ibrahim Hs jamo adik Ridwan, terimo kasih guwai unyen sai kak adew dijuk adek penulis jamo ngeyakinke penulis sehingga penulis dapek tigh ngeghadeuke pendidikan ijo.
12. Kaban naken pihaman Latu, Hendri Saputra Pratama, M. Yunus Irawan, Haris Febriansyah, Nurmaira Aifathunnisa, Aysya Hilya Nafisya Putri, jamo Ahmad Danish Sofyan Anggara sai senantiasa ngehadirke keandelan guwai penulis.
13. Keluwargo balak atu Karim jamo Pakwek Paeran sai senantiasa ngejuk dukungan selamo masa kuliah.
14. Bapak Sukanto, Mak Muji, Mas Sofani, Mbak Iim, Kholek jamo Sean Bagus, terimo kasih ghadeu jadei keluwargo kewo sai senantiasa ngejuk arahan, perhatian, serto semangat guwai penulis.
15. Kaban jamo sejuyuku Mami Yunus, Uncu Hairiya, Diana Saputri, jamo Bu Puji sai adeu ngejuk dukungan serto semangat guwai penulis.
16. Kaban jamo masa sekolah sai selaleu jadei pek nyerito, Evelyn Felicia, Vanessa Cahyadi, Annisa Nurul Putri, jamo Resiska Almavia terimo kasih guwai dukungan jamo motipasi sai selaleu dijukke.
17. Adek kewo jamo sakik bangik watteu kuliah Melia Pitriyani jamo Solina terimo kasih atas dukungan, motipasi serto ghaso kekeluwargoan sai jadei kekuwatan di setiyap lakkah. Terimo kasih atas unyen gurauan sai mettei juk adek penulis.

18. Adek kaban jamo asam lambung (Nadia Eprida Yunara, Adelio Alvaro, Daffa Hibban Bahrissy, M. Divka Alfanni, jamo Reihan Franige) terimo kasih atas dukungan serto semangat sai adew dijuk.
19. Terimo kasih guwai Mbakku Dwi Rahma Safitri, Kak Siti Hardila, Aisyah Suci Ningrum, sai adeu ngejuk semangat, motipasi, arahan, serto ngehibur penulis amun penulis lagi sebik.
20. Keluwargo balak kosan uhuy, Mbak Erina Juwita, Mbak Habibah Istifaiyah, Mbak Kiki Amelia, Mbak Riana Sagita, Adila Nur Safitri, Kian jamo Kirani terimo kasih adeu ngejuk ghaso kekeluwargoan guwai penulis selamo ughik di kotasai balak ijo. Terimo kasih adew jadei waghei tanpo ikekan ghah.
21. Keluwargo KKN Kampung Bujuk Agung, sai utamo Bu Raya, Yuk Ira, Pak Bambang, Yuk Anis, Renza, Rebby, Kak Ardi, Kak Mela serto unyen wargo di kampung Bujuk Agung sai mak dapek penulis sebutke sai pesai. Terimo kasih adew ngejuk pengalaman jamo kerjasamo sai sangat luwarbiaso selamo 32 harei. Terimo kasih munih guwai kaban jamo KKN serto PLP (Biya, Dania, Devi mancung, Dewi, Gir, Losa, Nadia, jamo Incess Shindy) sai adeu jadei sahabat guwai bebagei sakik mak bangik tigh tano.
22. Unyen mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Universitas Lampung angkatan 2022 hususno mahasiswa kelas A (jepret) sai adew bekerjo samo ngejuk dukungan selamo masa kuliah.
23. Almamater tecinta Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 Januari 2026

Siti Hasanah Hs
NPM 2213046025

DAP^TAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTERA^K.....	ii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT UGHI^K	ix
MOTO.....	x
PESEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI.....	xii
DAP^TAR ISI.....	xv
DAP^TAR TABEL	xviii
DAP^TAR GAMBAR.....	xix
DAP^TAR BAGAN.....	xx
DAP^TAR SINGKATAN.....	xxi
DAP^TAR LAMPIRAN	xxii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuwan Penelitiyan	6
1.4 Manpaat Penelitiyan.....	6
1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan.....	7
II. TINJAUWAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pragmatik	8
2.2 Konteks	9

2.3 Peristiwa Tutar	9
2.4 Tindak Tutar	10
2.4.1 Tindak Lokusi	11
2.4.2 Tindak Ilokusi	12
2.4.3 Tindak Perlokusi	12
2.5 Kelasifikasi Tindak Ilokusi	13
2.6 Tindak Ekspresip.....	15
2.6.1 Depinisi Tindak Ekspresip.....	15
2.6.2 Jenis dan Pungsi Komunikatif Tindak Ekspresip.....	16
2.6.2.1 Nyawoke Selamat	16
2.6.2.2 Nyawoke Terimo kasih	17
2.6.2.3 Kilui Mahhap	17
2.6.2.4 Ngeritik	18
2.6.2.5 Ngemujei.....	18
2.6.2.6 Belasungkawa	18
2.7 Kelassungan Tindak Tutar	19
2.8 Interaksi Penjual jamo Pembeli.....	20
2.9 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA	21
2.10 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono	26
III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Data jamo Sumber Data	27
3.3 Instrumen Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Pedoman Analisis Data Penelitian	33

IV. HASIL JAMO PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil	35
4.1.1 Lokasi Penelitian	37
4.1.2 Gambaran Umum Sosial Budaya Masyarakat di Pasar Liwa..	38
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Pungsi Komunikatip Nyawoke Terimo Kasih	40
4.2.2 Fungsi Komunikatip Nyawoke Selamat	46
4.2.3 Pungsi Komunikatip Kilui Mahhap	51
4.2.4 Pungsi Komunikatip Ngeritik	58
4.2.5 Pungsi Komunikatip Ngemujei.....	63
4. 3 Implikasi Lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.....	70
V. SIPULAN JAMO SARAN.....	78
5.1 Sipulan	78
5.2 Saran.....	78
DAPTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.6 Indikator Jenis Tindak Ekspresip	34
4.1 Pungsi Komunikatif Tindak Ekspresip Lassung mak Lassung Tuturan Interaksi Juwal Beli di Pasar Liwa.....	36
4.3 Rubrik Penilaian Penerapan Propil Pelajar Pancasila	76

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1.1 Lokasi Pasar Liwa	37
4.1.2 Gambaran Umum Sosial Budaya di Pasar Liwa	38

DAPFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.5 Analisis Heuristik Leech	30
3.5.1 Contoh Penggunaan Analisis Heuristik	32

DAPTAR SINGKATAN

Keterangan :

1. CP : Capaian Pembelajaran
2. Dt : Data
3. L : Lassung
4. Nj : Ngemujei
5. Nk : Ngeritik
6. Km : Kilui mahhap
7. Ns : Nyawoke selamat
8. Tk : Nyawoke Terimo kasih
9. ML : Mak Lassung

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korpus Data Analisis Tindak Ekspresip Bebahaso Lampung lem
Proses Jual Beli di Pasar Liwa

Lampiran 2 Catatan Lapangan Penelitian Tindak Ekspresip Bebahaso Lampung
di Pasar Liwa

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa ngeupoke alat utama manusio lem bekomunikasi, ngekspresike ide, serto ngebangun hubungan sosial jamo manusio sai baghih (Ningrum dan Tazqiyah, 2024). Bahasa mak semato-mato digunake sebagai simbol identitas sosial, engan bahasa dapek jadei alat guwai metahanke budaya, serto media guwai nyampaika nilai-nilai jamo norma-norma lem suatu kelompok masarakat. Lem konteks masarakat bahasa ngemik peran sai nayah. Bahasa jadei media guwai ngehubungke attak indipidu lem pepigho interaksi sosial. Ngelalui bahasa masarakat dapek guwai seteruktur sosial, guwai solidaritas kelompok jamo ngejago keharmonisan attak kelompok. Salah sai kajiyan lem ilmu bahasa sai ngajei tentang pemakaian bahasa lem konteks sosial iyulah, Pragmatik (Susanti, 2023).

Pragmatik ngeupoke cabang ilmu linguistik sai melajarei hubungan attak tanda-tando linguistik jamo pemakaianno lem konteks sosial. Sumang anjak semantik sai pokus dimakna harpiah sebuwah umungan, pragmatik pokus di makna sai dihasilke anjak pemakaian bahasa lem situasei tetteu. Lem kajiyan pragmatik makna dikaitke jamo penutur, mitra tutur jamo situasei tuturno engan lem semantik makna didepinisiko sebagai suateu kayekan sai ngelibatko wo segei yaknei tuturan jamo artei anjak tuturan. Bedasarke pendapat ino dapek disappaiko bahwa secaro umum pragmatik wat hubungan jamo pemakaian bahasa wawai secaro tulis ataupun secaro lisan lem situasi pemakaian bahasa sai setemenno. Hal ijo beartei bahwa kajiyan pragmatik merhateike konteks sai seutuhno jamo setemen-temenno (Rusminto, 2010).

Salah satu konsep penting dalam kajian pragmatik adalah tindak tutur. Austin (dalam Rusminto, 2010) berpendapat bahwa aktivitas berbicara adalah suatu tindakan yang melibatkan dasar-dasar tutur yang akan diwujudkan. Searle (dalam Rusminto, 2020) berpendapat bahwa Austin bahwa tindak tutur mengungkap teori yang mengaitkan makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tutur dan tindakan yang dilakukan penuturnya. Kajian ini didasarkan pada sudut pandang bahwa (1) tutur adalah sarana utama komunikasi dan (2) tutur dapat mengaitkan makna yang diwujudkan dalam tindak komunikasi nyata misalnya ngayun, kilui, janji, umung teghimo kasih atau umung emosional yang lain.

Salah satu tokoh pragmatik John L. Austin mengklasifikasikan tindak tutur menjadi tiga kategori (Retnaningsih, 2014). Pertama tindak lokusi. Tindak lokusi adalah tindak tutur yang isi tuturnya mengaitkan informasi tentang suatu hal. Kedua, tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengaitkan daya guna yang dilakukan tindakan yang lain seraya mitra tutur mengerti tutur yang diucapkan. Dalam hal ini konteks teman-teman diperhentikan oleh hubungan antara penutur, waktu, dan tempat yang dilakukan tutur yang akan diwujudkan. Tindak ilokusi yang dapat diartikan sebagai tindak tutur yang setujuan atau yang nyata dilakukan yang tutur oleh sambutan, pengingat yang lain. Ketiga, tindak perlokusi adalah tindak tutur yang mengaitkan fungsi guna yang mengaitkan mitra tutur yang melakukan suatu tindakan yang didasarkan pada isi tutur yang diwujudkan (Rusminto, 2020).

Sejumlah pakar linguistik yang lain mengklasifikasikan beberapa ragam tindak tutur. Searle fokus pada pengembangan teori tindak tutur yang terpusat pada ilokusi (Syafuddin, 2022). Searle mengelompokkan menjadi lima macam yakni asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Banyak yang membahas tentang penelitian yang ada di salah satu tindak tutur ini, yakni tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif mengungkapkan tindak tutur yang berfungsi guna yang nyapaikan sikap psikologis penutur akan suatu keadaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pepi caru oleh kilui mahap, cawo terima kasih, nyawoke selamat, ngekritik, yang lain. Tindak tutur ekspresif ini tentu dapat dijadikan sebagai kapanpun penutur akan ulah tindak tutur ekspresif yang nyecul sebagai mudil respon yang akan keadaan yang dialami penutur oleh ghaso andel, sebak, kecewa, yang lain. Oleh sebab ini, bahwa

tindak tutur ekspresif jadi aspek penting lem ngebangun seto nguatke hubungan sosial di pepigho aspek keughikan tekughuk anjak aktipitas sosial juwal beli di pasar.

Pasar ngeupoke pek penjual jamo pembeli tunggo guwai ngelakuke tukeghan barang atau jasa (Syahputra jamo Prayitno, 2020). Peroses tukeghan ijo teteu ayen sekedar transaksi biyaso engan belasung jamo sistem misalno aturan tawar menawar, anjak kesepakatan bareng. Dilem peroses ino wat tejadei interaksi jamo komunikasi penjual jamo pembeli sai diculuke ngelalui bahaso. Lem proses juwal belei di pasar bahaso megung peran utamo sebagai alat lem interaksi jamo komunikasi penjual jamo pembeli. Ngelalui bahaso, kewo belah pihak dapek nyampaike maksud, keagoan, penawaran, serto penolakan secaro jelas. Bahaso digunake ayen guwai netepke igo gaweh engan dapek dipakai guwai ngebangun hubungan sosial, ngekspresike sikap emosional, serto guwai suasana interaksi sai nyaman.

Suasana interaksi sai nyaman teteu perleu watno tindak tutur sai jadi unsur penting dilem interaksi verbal attak penjual jamo pembeli di Pasar. Salah sateu upo tindak tutur sai iling nyecul iyulah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif ngeupoke pemakaian bahaso guwai ngehke perasaan, sikap, atau emosi tehadap suateu situasei. Ngelalui tindak tutur ekspresif penjual ataupun pembeli dapek nyuluke raso andel, sebik atei atau terimo kasih secaro lebih natural. Watno tindak tutur ekspresif ijo ayen gaweh nunaike peroses tawar-menawar engan munih ngemik peran lem ngebangun hubungan sosial sai lebih wawai. Oleh sebab ino, tindak tutur ekspresif jadi bagian penting anjak strategi komunikasi sai dipakai guwai mencapai kesepakatan jamo ngejago Lassung interaksi di pasar. Dilem penelitian ijo, peneliti ngepokuske kajiyan penelitian di tindak tutur ekspresif bebahaso Lampung bedasarke pungsi komunikatif serto Lassung tuturan lem peroses juwal beli di Pasar Liwa.

Bedasarke data anjak Badan Pengembangan jamo Pembinaan Bahasa, wilayah Liwa kughuk adek daerah tutur dialek A (Pesisir) anjak bahasa Lampung (Badan Pengembangan Bahasa Kemdikbud, 2020). Keughikan masarakat di daerah ijo

pagun nyuluke pemakayan bahasa Lampung, terutama lem interaksi sosial jamo aktipitas ekonomi gegeh juwal beli di pasar tradisional. Hal ijo dikukuhke jamo pakta bahwa Kabupaten Lampung Barat jadei sai-saino kabupaten sai messo penghargaan repitalisasi bahasa daerah anjak Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamo Teknologi ulah dinilai behasil metahanke pemakayan bahasa Lampung lem keurikan masarakat (Riadi, 2024). Uleh sebab ino, Liwa ditinuk relepan guwai dijadeike lokasi penelitian mengenai tindak tutur ekspresip lem interaksi juwal beli bebahaso Lampung.

Tindak ekspresip jadei salah sateu tindak tutur sai nayah dipakai lem bekomunikasi baik secaro tulisan maupun lisan ulah tindak tutur ekspresip ngemik pungsi sebagai ungkapan perasoon penutur. Penelitian bidang kajiyan ijo penting temen guwai penutur ulah penutur dapek milih makai tuturan sai sesuwai konteks, sehingga peroses interaksi dapek lapah secaro wawai. Ayen guwai penutur gaweh penelitian ijo munih penting guwai mitra tutur tagen pesan sai tekandung lem suwateu tuturan dapek diterimo secaro wawai jamo mitra tutur sesuwai jamo konteks sai wat sehinggo dapek minimalisasi tejadeino kesalahpahaman lem bekomunikasi.

Kajiyan mengenai tindak ekspresip selawakne kanjak dilapahei jamo, (Nitha, 2025) sai judulno *Tindak Ekspresif dalam Novel Tanah Bangsawan Karya Filiananur dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penelitian ino nganalisis serto ngedeskripsike tindak ekspresip lem nopel Tanah Bangsawan karya Filiananur. Penelitian mengenai tindak ekspresip kanjak munih diteliti jamo (Maharani, 2025), sai judulno *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Ranking 1 karya Sara Tee dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penelitian ino nganalisis tindak ekspresip sai ditunggoke di Nopel Ranking 1 karya Sara Tee. Peneliti nganalisis pungsi komunikasi jamo Lassung tuturan sai wat dinopel ino. Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi jenis barih sai kanjak diteliti jamo (Dina, 2022), sai judulno *Tindak Tutur Ilokusi Komisif pada Tuturan Pedagang di Pasar Wiyono Pesawaran dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penelitian ino nganalisis tindak ilokusi komisip sai iling ditunggoei di tuturan penjual jamo pembeli di Pasar Wiyono Pesawaran ghadeu ino diimplikasike adek pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi sai dilakuke jamo peneliti kali ijo ngemik pebidaan jamo penelitian-penelitian sai selawakno. Lem penelitian ijo, peneliti nganalisis tindak ekspresip di pasar sai bepokus jamo pungsi komunikasi, Lassung, serto ketidaklangsungan tuturan. Peneliti netepke objek kajiyan penelitian ijo di pasar uleh penelitian gegeh ijo lagi cutik sai neliti. Peneliti ngakuk data guwai penelitian anjak peroses juwal beli di Pasar Liwa lem upo tuturan penjual jamo pembeli sai ngemik tindak tutur ekspresip. Seghadeu ngelakunei penelitian, hasil anjak penelitian ino diimplikasike adek pembelajaran Bahasa Lampung di SMA makai Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka betujuwan guwai ngembangke potensi peserta didik secaro optimal ngelalui pembelajaran sai bepusat anjak peserta didik, pleksibel, jamo bebasis anjak penguatan karakter (Hamzah jamo Mujiwati, 2022). Kurikulum ijo diraccang tagen lebih pleksibel, ngemungkinke gureu ngeghadeuke materi jamo metode pembelajaran bedasarke kebutuhan kontekstual peserta didik jamo lingkungan. Selayin ino, kurikulum merdeka nekenke pentingno penguatan karakter ngelalui internalisasi nilai-nilai peropil pelajar pancasila gegeh beiman, takwa jamo tuhan sai maha esa, mandiri, sero bepikir tikkat ghaccak *high order thinking skills (HOTS)* (Ariyani dkk., 2023).

Bedasarke penjelasan diunggah peneliti tetaghik guwai nelitei pemakaian tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses juwal belei di Pasar Liwa. Kajian ijo peting uleh tindak ekspresip bebahaso Lappung dapek nyulukke bahwa bahaso Lappung pagun ughik jamo pagun wat dipakai secaro aktip jamo masarakat hususno lem kegiatan sosial gegeh proses jual beli di pasar. Penelitian ijo dipokuske adek tindak ekspresip beupo tuturan kilui mahhap, nyawoke terimo kasih, ngejuk selamat, ngeritik, jamo ngemujei sai nyecul lem balahan attak penjual jamo pembeli di Pasar Liwa. Selain ino, hasil penelitian ijo diharapke dapek ngejuk manfaat lem pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah uleh balahan di pasar dapek jadei cutteu konkret sai paghek jamo keughikan sehare-hare peserta didik. Uleh sebab ino, penelitian ijo ngemik judul *Tindak Ekspresip lem Peroses Juwal Beli di Pasar Liwa jamo Implikasine adek Teks Negosiasi Bahasa Lampung di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*.

1.2 Rumusan Masalah

Berakkat anjak latar belakang sai kak adew dijelaske maka dapek dirumuskan masalah sai diakkat lem penelitiyan ijo sebagai berikut.

1. Ghepa tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses juwal beli di Pasar Liwa?
2. Ghepa implikasi tindak ekspresip bebahaso Lappung adek materi teks negosiasi Bahasa Lampung di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono?

1.3 Tujuwan Penelitiyan

Bedasarke rumusan masalah sai kak radeu dijelaske diunggak maka tujuwan dilakuke penelitiyan ijo iyulah sebagai berikut.

1. Ngedeskripsike tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses juwal beli di Pasar Liwa.
2. Ngedeskripsike implikasi hasil penelitian adek materi teks negosiasi Bahasa Lampung di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

1.4 Manpaat Penelitiyan

Peneliti beharep penelitiyan ijo dapek jadei landasan guwai ngembangke kebijakan pendidikan sai lebih wawai, kususne ditikkat SMA. Peneliti beharep penelitiyan ijo dapek ngejuk manpaat beupo manpaat teoritis jamo peraktis.

1. Manpaat Teoritis

Secaro teoritis peneliti beharep hasil penelitiyan ijo dapek nambah khasanah kajiyan penelitiyan bidang linguistik kususno lem ilmu pragmatik yaknei tindak ekspresip lem peroses juwal beli di Pasar Liwa.

2. Manpaat Peraktis

a. Guwai Pendidik

Penelitiyan ijo dapek nulung pendidik lem ngembangke pembelajaran sai ngarah adek peserta didik serto sebagai bahan tambahan guwai pendidik ningkatke kemampuan bekomunikasi peserta didik.

b. Guwai Pembaco

Penelitiyan ijo diharapke dapek ningkatke khasanah bareu adek pembaco mengenai tindak ekspresip di pasar jamo ghepa implikasine adek pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

c. Guwai Peneliti Selanjutno

Penelitiyan ijo dapek jadei sumber acuan guwai peneliti selanjutne lem ngajei bidang sai gegeh serto dapek jadei salah sateu masukan guwai peneliti selanjutno tagen lebih wawai.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan

Penelitiyan ijo ngeupoke penelitiyan mengenai tindak tutur lem peroses juwal beli. Pasar sai dipilih iyulah Pasar Liwa. Hal-hal sai jadei pokok bahasan lem penelitiyan ijo iyulah sebagai berikut.

1. Pokus penelitiyan ijo iyulah tindak ekspresip bebahaso Lappung sai beasal anjak interaksi antaro penjuwal jamo pembeli lem peroses juwal beli di Pasar Liwa.
2. Data penelitiyan ijo beupo tuturan sai ngandung tindak ekspresip bebahaso Lappung sai dikelompokke bedasarke bentuk-bentuk umungan yaknei kilui mahhap, selamat, ngeritik, terimo kasih, ngemujei, jamo belasungkawa.
3. Hasil penelitiyan ijo ago diimplikasike adek pembelajaran Bahasa Lampung di SMA bedasarke Kurikulum Merdeka.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Pragmatik

Pragmatik ngeghupoke cabang linguistik sai ngajei tentang makna tuturan sai dipakai jamo penutur lem aktipitas sehare-hare. Lem kajiyen pragmatik mak semato-mato ngajei makna tuturan gaweh engan pragmatik munih mehateike tentang repa jamo lebak hal ino dicawoke. Pragmatik nulung penutur guwai melajarei lebih situasi jamo konteks amun tuturan ino dicawoke. Hal ino reteino kajiyen adek pemakaian bahaso dilem pragmatik dapek ninuk konteks sai selengkap-lengkapno jamo setemen-temennno (Rusminto, 2020).

Sebagai salah sai kajiyen lem ilmeu linguistik sai mehateiko konteks jamo selengkap-lengkapno pragmatik munih dapek dijadeike sebagai salah sai kajiyen sebuah setudi tentang tindak tutur sai terjadi lem situasi tutur tertentu (Rusminto, 2020). Oleh sebab ino, guno mahamei suateu tuturan ram perleu mahamei konteks atau situasi dikedo tuturan ino tejadei. Leech (lem Rusminto, 2020) nyawoke bahwa pragmatik ngeupoke salah sai bidang tentang makna lem kaitanno jamo situasi tutur. Amun dibandingke jamo kajiyen semantik, Leech cawo bahwa semantik mendepinisike makna sebagai umungan-umungan lem suateu bahaso sai mak tegatung jamo situasi, penutur, jamo lawan tutur. Sementara ino, pragmatik iyulah setudi makna sai nimbangke konteks situasi tutur.

Watno pragmatik sebagai salah sai setudi linguistik sai merhateike situasi tutur jamo tuturan dapek nulung ngungkap makna sai jemamuk lem sebuah ungkapan bedasarke konteks kegunoanno (Putradi jamo Supriyana, 2024). Kondisi ijo mungkinke antaro penutur jamo mitra tutur nakkep maksud serto isei tuturan sai lebih wawai. Watteu ago mahamei konteks sosial atau situasi serto hubungan attak penutur pragmatik ngejuk wawasan sai lebih relem mengenai tujuwan komunikasi sai mak lajeu secaro langsung. Hal ijo jadei petting temen lem jembatane pebidaaan penapsiran serto nulung penutur

jamo mitra tutur lem dapekke pemahaman lebih pastei serto epektip tehadap inpormasei sai disampaika.

2.2 Konteks

Konteks iyulah sebuah denio iseino manusio-manusio sai nyiptake tuturan (Rusminto, 2020). Unggal tuturan sai dihasilke tetteu mak dapek temegei sayan engan dipengaruhei jamo situasi sosial, latar budayo, pengetahuan, kepercayaan, tujuwan komunikasi serto hubungan attak penutur. Oleh sebab ino, mahamei konteks jadei kucei guwai napsirke makna tuturan secaro pastei. Tanpo merhateike konteks makna suateu umungan dapek gaweh disalahpahamei atau kearatan nilai komunikatipno.

Konteks jamo bahaso iyulah wo elemen sai mak dapek dijawehke jamo peroses komunikasi (Rusminto, 2020). Wo hal sai dapek saling ngelengkapei jamo ngebentuk suateu kesatuan makna sai utuh. Secaro bahaso mak dapek dipisahke anjak konteks ulah makna sai wat lem suateu umungan begatung jamo situasi dikeddo bahaso ino dipakai. Tanpo konteks sai jelas bahaso dapek jadei ambigu, ngebingungke, bahkan dapek disalaharteike. Gegeh sai kak adew dijelaske ulah ngelalui bahaso konteks ino diungkapke, dijelaske jamo dicerna. Misalke tuturan sai gegeh dapek ngemik makna sai bido temen tegatung jamo situasei, pek, wateu, maupun tekayek attak penutur jamo mitra tutur (Dhini dkk., 2024). Lem interaksi kegegehan attak bahaso jamo konteks jadei kucei teciptono komunikasi sai epektip jamo bemakna.

2.3 Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur ngeupoke interaksi bebahaso sai tejadei lem sai atau lebih bentuk tuturan, sai ngelibatke penutur jamo mitra tutur bedasarke konteks sai mak teteu sai tejadei lem situasei, pek, serto wateu tertenteu (Chaer jamo Agustina, 2014). Tagen suwateu diskusei dapek dikategorike sebagai peristiwa tutur, harus wat timbal balik attak pihak-pihak sai tekayek, wawai secaro sadar atau sai mak sadar. Ahlei sosiolinguistik Dell Hymes (lem Chaer jamo Agustina, 2014) nyawoke bahwa peristiwa tutur tedirei atas waleu elemen sai dirakkum lem akronim *SPEAKING* (Chaer dan Agustina, 2014). Berikut iyulah penjelasan anjak akronim ino.

1. *Setting*, ngecakup pek, wateu, jamo kondisi pisik sai bebido serto jadei latar tejadeino tindak tutur.
2. *Participannts*, ngecakup penutur jamo mitra tutur sai nutuk serto lem peristiwa tutur.
3. *Ends*, isei tujuwan atau hasil akhir sai ago dicapai anjak peristiwa tutur ino.
4. *Act sequences*, ngegambarke bentuk serto isei pesen lem tuturan, tekuruk pilihan kata serto hubungan attak topik umungan jamo maksud sai ago ditigehke.
5. *Keys*, tetujeu adek caro atau nada penyampaian sai perleu dipakai jamo penutur.
6. *Instrumentalities*, ngecakup media sai dipakai serto bentuk tuturan sai dipakai jamo penutur jamo mitra tutur.
7. *Norms*, tetujeu adek aturan atau norma sai belakeu lem interaksi wateu peristiwa tutur ino.
8. *Genres*, nyulukke ragem atau jenis penyampayan tuturan, gegeh puisi, narasi, doa, dll.

Bedasarke pemaparan diunggak dapek digarisdehke bahwa situasi tutur guwai konteks tagen tujuwan tuturan ino dapek disampaika lebih wawai. Watne konteks dapek nunaike lawan tutur lem napsirke maksud jamo tujuwan sai ago ditigehke jamo penutur. Cutteu

Pembeli: “*Mati kak laju geluk bedah pai pelastik hinji*”

Konteks: Pembeli kesel ulah kak pepigho kalei madakke jakkul andak pelastik sai dipakaino lau caghik. Penutur nyappaika jamo nada sai kesel ulah mak latap-latap, panas kak muwas pasar ino kesegh ramik engan yo lak radeu-radeu belei jakkul. Jamo munih pembeli ngenah pembeli sai baghah dijuk pelastik sai wawai. Tuturan ino munih ngemik maksud tagen penjual ngejuk pelastik bareu sai wawai adek pembeli.

2.4 Tindak Tutur

Tindak tutur iyulah teori mengenai makan bahaso sai tekayek jamo tuturan serto respon ditujewke adek mitra tutur (Searle lem Rusminto, 2020). Kajiyan tindak tutur ayen memusatke perhatian adek seteruktur atau bentuk umungan semato ngelayenke tindak tutur munih ngajal mahamei makna anjak bahaso bedasarke respon sai ditujewke adek penutur jamo mitra tutur wateu ngumung. Jamo kato barih kajiyan

mengenai tindak tutur ijo nekenke bahwa ngumung ino nekenke bahwa ngumung ayen gaweh ngejuk inpormasei engan munih ngelakuke suwateu respon gegeh kilui, merittah, nerima nihan, nasihatei atau nulak. Oleh sebab ino, unggal tuturan ngemik potensi guwai nyiptake dampak terteteu lem konteks sosial tegatung anjak maksud penutur, situasi komunikasi serto respon anjak lawan tutur.

Tindak tutur ngeupoke aktipitas ngejuk maksud anjak tuturan. Maksud pandangan Austin perleu dapek tekanan uleh behubungan jamo komunikasi (Suhartono, 2020). Arteino, suwateu tuturan ayen hanya dipahamei anjak seteruktur linguistikno engan munih anjak niat jamo tujuwan sai ago dicapai jamo penutur lem situasei komunikasi terteteu. Tindak tutur ayen soal ngumung engan tentang nyampaike maksud terteteu. Maksud ijo dapek beupo niat guwai kilui, ngajak, merittah atau tindakan sai barih melalui tuturan. Kato “maksud” ditekenke ulah komunikasi ayen hanya teransper inpormasi ngelayenke munih tindakan sasiyal sai ngemik tujuwan. Hal ijo dapek diarteike bahwa nyo sai dicawoke jamo jimo barih mak dapek dipahamei sepenuhno tanpa mandaei maksud atau tujuwan dibalik umunganno.

2.4.1 Tindak Lokusi

Tindak lokusi ngeupoke tindak dasar turunan sai messo suwateu ungkapan bahaso bemakna. Bedasarke ungkapan ino tindak lokusi iyulah tindakan paling dasar anjak penutur ngumung yaknei anjak wateu penutur ngungkapke suwateu sai dapek dimengerti jamo jimo barih. Tindak ijo ngecakup penggunoan kata, prasa, jamo kalimat sai sesuai jamo kaidah bahasa. Kata baghih, tindak lokusi ijo bepokus adek aspek kebahasaan anjak tuturan ino sayan selawak makna atau maksudno diarteike lebih lajeu. Lem tindak lokusi, sai perlu ditinuk iyulah struktur kalimat, pengucapan, jamo tata bahaso, tanpo ngitung niat atau tujuwan anjak penutur. Uleh sebab ino, tindak lokusi jadei dasar anjak wo jenis tindak tutur baghihno, yaknei ilokusi jamo perllokusi sai lebih nekenke adek makno jamo epek tuturan lem bekomunikasei.

Tindak lokusi ngeupoke tindak peroposisi sai wat anjak kelasipikasi sai nyawoke suwateu atau biaso disebut jamo *an act of saying somethings* (Rusminto, 2020). Tindak lokusi sai paling pokok iyulah isei tuturan sai dicawoke jamo penutur. Wujud anjak tindak lokusi yaknei tuturan sai ngisei ungkapan atau inpormasei mengenai sesuwateu.

Cutteau:

Pembeli: *"Betik bacong cabi hijo"*

Tuturan ino ngeupoke cutteau tindak lokusi beupo pujian. Anjak tuturan ino mitra tutur dapek nengei jamo langsung pahem artei anjak tuturan sai disampaike jamo penutur yaknei hanya sekedar mujei. Pek inteino tindak lokusi dapek diarteike sebagai tuturan jamo kalimat sai ngemik makna tanpo mitra tutur mikir pai maksud jemamuk anjak tuturan sai disampaike jamo lawan tuturno.

2.4.2 Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi ngupoke jenis tindak tutur sai ngandung kekuwatan guwai ngewujudke suwateu lakkah ngelaluwei umungan, atau dapek diarteike sebagai lakkah ngelakunei suateu saat lagei ngumung sesuateu (Rusminto, 2020). Lakkah ijo dapek beupo nawarke suwateu, ngeguwai kesepakatan, ataupun ngajeuke lulihan lem bentuk tuturan. Moore (lem Rusminto, 2020) ngejelaske bahwa tindak ilokusi iyulah bentuk tindakan nyata sai diwujudke anjak umungan, gegeh ngejuk sambutan, nyampaiké peringatan, atau ngeguwai janjei. Nganalisis tindak ilokusi cenderung lebih nayah dibandingke jamo tindak lokusi ulah merleuke pemahaman tehadap konteks, tekughuk apo penutur jamo mitra tutur, serto wakteu jamo pek tuturan ino tejadei.

Cutteau tindak ilokusi:

Penjual: *"Singgah pai wi, liak cabiku hinjo betik-betik"*

Tuturan ino kughuk adek tindak ilokusi, penutur ayen gaweh ngeguwai lulihan gaweh engan ngemik maksud teteteu anjak pebalahanno. Lem hal ijo, secagho mak langsung penutur beharep mitra tutur guwai ngebelei cabik sai dijualno.

2.4.3 Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi iyulah jenis tindak tutur sai ngehasilke epek teteteu anjak lawan tutur sebagai respon tehadap umungan penutur, akibatno mitra tutur tedurung guwai ngelakunei respon selapehan jamo isei tuturan ino (Rusminto, 2020). Tujuwan anjak tindak perlokusi iyulah mengaruhei atau ngebangkitke reyaksi anjak mitra tutur, sehinggo nyo sai dicawoke penutur dapek ngedurung tiyan betindak. Pokus utamo tindak perlokusi iyulah dihasil ulah tindak perlokusi dianggep sukses amun mitra tutur

ngejalanei sesuai isei tuturan penutur. Hal ijo ngeliputi narik pehatian, ngebujuk, nipeu, jamo narik pehatian. Tindak perlokusi ijo dapek ngeguwai mitra tutur ngeghasoke sebik, andel, kecewa, khawatir jamo ghabai.

Cutteu tindak perlokusi:

Pembeli: “*Cabimu tinggal cutik, nyak meli unyin kidang hargani turunko yu*”

Tuturan ino ngeupoken cutteu anjak tindak perlokusi, tuturan ino nimbulke pengaruh adek mitra tutur (penjual) guno nurunke igo cabik. Lem hal ijo tuturan ino mengaruhei mitra tutur guwai nurunke igo amun cabik sai dijuwalno ago dibehei unyen.

2.5 Klasifikasi Tindak Ilokusi

Austin ngenalke tigo jenis tindak tutur lem pragmatik, jamo gagasan ijo lajeu dikembangke lebih lajeu jamo Searle. Pokus Searle tetujeu adek tindak ilokusi sai bekaitan keceng jamo maksud penutur watteu nyampaika suwateu tuturan. Searle ngejelaské bahwa tuturan sai disampaika penutur ngemik ragem tujuwan jamo bettuk sai sumang-sumang. Bedasarke pandanganno, tindak ilokusi diklasifikasike jadei 5 macem (Rusminto, 2020). Di deh ijo ngeupoke limo macem tindak ilokusi.

a. Asertip

Tindak asertip ngeupoken salah sai tindak ilokusi sai bekaitan jamo ketemenan ungkapan sai ditigehke jamo penutur misalno ngeluh, ngejuk pendapat, ngelapur, buhung, serto nyaranke.

Cutteu:

Penjual: “*Amun gegoh hinji riya dacok rugi nyak*”

Konteks anjak kalimat ino iyulah kak wo minggeu toko sembako jak Bu Nur sepei sai belei. Adew ino yoo ibek-ibek, ungkapan ino tekuruk cutteu tindak asertip sai diukkap jamo penutur jamo maksud guwai ngehabo adek mitra tutur.

b. Direktip

Tindak direktip ngeupoke tindak ilokusi sai ngemik tujuwan guno mесо sebuah epek guwai suwateu tindakan. Ilokusi direktip iyulah jenis tindak tutur sai dipakai jamo penutur guno merittah mitra tutur guwai ngelapahei sesuwateu misalne mesen, ngemuhun, ngejuk saran serto nasihatei (Yule, 2014). Cirei utamo anjak tuturan

direktip iyulah mitra tutur ngelakunei suwateu tindakan seradeu nengei tuturan sai ditigehke jamo penutur (Faturrohman dkk., 2024).

Cutteu

Pembeli: *“Timbangko nyak unyin cabik hijo yu”*

Konteks tuturan ino iyulah pembeli ninuk cabik sai dijuwal tippik cutik. Sehingga iyo kilui pembeli guwai nimbang unyen cabik sai dijuwalno. Ngelalui tuturanno, penutur merittah mitra tutur guwai ngelakunei suwateu tindakan yaknei nimbangke unyen cabik sai dijuwalno.

c. Ekspresip

Tindak ekspresip iyulah tindak ilokusi sai tekayek jamo ungkapan raso atei penutur gegeh ngejuk selamat, terimo kasih, kilui mahhap, ngeritik sero belasungkawa.

Cutteu

Pembeli: *“Nerima nihan yu, ukuranni pas jama nyak”*

Konteks anjak tuturan ino iyulah pembeli nyawoke terimo kasih ke penjual sai kak radeu ngejuk saran ukuran kawai sai pas jamo pembeli. Cutteu kalimat diunggak ngeupoke bagian anjak tindak ekspresip sai ngemik maksud guno ngumung terimo kasih.

d. Komisip

Tindak komisip ngeupoke bentuk ilokusi sai behubungan jamo respon tehadap suwateu sai ago tejadei dimasa depan atau tindakan sai dilakuke. Menurut Yule (2014), komisip iyulah jenis tindak tutur dikeddo penutur bekomitmen guwai ngelakuke suwateu tindakan diharei jimmeh.

Cutteu

Penjual: *“Amun jemoh ukuran kawai sai haga dibelimu kak ngedok laju ku wa”*

Konteks anjak tuturan ino iyulah pembeli ago belei kawai engan ukuran sai diagono makko. Oleh sebab ino, penutur jimmeh dapek ngabarei pembeli amun barang sai diagono kak wat.

e. Deklaratip

Tindak deklaratip ngeupoken salah sai bentuk tindak ilokusi sai bepungsei guwai nyawoke sesuwateu sai guwai isei lulihan ino jadei kenyataan. Cutteuno ngeliputei

tindakan gegeh pemecatan, ngejuk namo, ngejuk hukuman, atau pengangkatan jimo lem suateu jabatan.

Cutteu

Pemilik toko: *“Mulai dawah sinji niku dang kerja lagi dipokku”*

Konteks anjak tuturan ino iyulah pegawai toko ketakkep baseh pagun ngakuk barang-barang juwalan ulah radeu beulang kalei diingekke, pegawai toko pagun gaweh sehingggo pemilik toko mecat pegawai ino.

2.6 Tindak Ekspresip

Tindak ekspresip ngeupoke salah sai jenis tindak ilokusi sai dikemukake jamo John R. Searle (Retnaningsih, 2014). Tindak ijo bepungsei guwai ngungkapke sikap psikologis penutur tehadap situwasi sai tesirep lem tindak ilokusi, gegeh ngejuk umungan selamat, terimo kasih, kilui mahap, ngenei keritik, jamo memuji. Tindak ijo penting lem ngebangun relasi interpersonal serto ngejago kesantunan bebahaso.

2.6.1 Depinisi Tindak Ekspresip

Teori perkembangan tindak tutur, Searle ngepikke perhatian husus adek aspek ilokusi (Retnaningsih, 2014). Salah sai jenis tindak ilokusi sai beliau cawoke iyulah Tindak Ekspresip. Tindak ekspresip ngeupoke bettuk umungan sai nyampaike sikap psikologis penutur tehadap situasei sai tesirat lem tindak ilokusi, gegeh ngejuk umungan selamat, terimo kasih, kilui mahhap, kritik, jamo memujei. Jenis tindak ijo sangat dipengaruhi jamo subjektipitas uleh nyerminke emosei jamo pandangan pribadei penutur tehadap suwateu kondisei. Uleh sebab ino, pungsi utamo anjak tindak ekspresip iyulah ngebina hubungan sosial jamo nyiptake keharmonisan lem komunikasi ngelalui kejujuran lem nyampaike peghasoan ngelalui tuturan.

Tindak ekspresip sai disappaik iling beupo pujian, terimo kasih, ukkapan andel jamo simpati sai secaro sosial diterimo jamo dapek diigoei. Lem konteks ijo ilokusi ekspresip bepungsi guwai ngikek hubungan interpersonal jamo nyiptake suwasana komunikasi sai positip. Engan mak unyen bentuk tindak tutur ekspresip ino ngandelke wat pepigho diantarono justeru dapek ngandung nada negatip gegeh ngeritik, nyesel serto nyalahke. Dampak anjak tindak tutur ino tetteu bebido ulah lebih ngekspresiko

ghaso sebik, mak terimo kasih atau ghaso besalah. Ulah sebab ino, tindak tutur ilokusi ekspresip besipat dinamis jamo kontekstual begattung adek isei pesan jamo tujuan komunikatif penuturno.

2.6.2 Jenis dan Pungsi Komunikatif Tindak Ekspresip

Tindak ekspresip ngeupoken bentuk umungan sai nyampaiké raso atau emosi anjak penuturno (Rusminto, 2020). Hal ijo beartei pilihan kata, intonasi, jamo gaya bahaso sai dipakai nyerminke emosi atau sikap batin sai lagi dialameino gegeh keandelan, sebik atei, marah, sukur jamo ghaso nyesel. Penyesuwayan ijo betujuwan tagen lawan ngumungno dapek mahemei secagho jelas peghasoan sai lagi ditigehke, sehingga komunikasi jadei lebih bemakna jamo hubungan sosial dapek tejalín jamo lebih ngikek. Jamo kato baghih, lem tindak ekspresip kejujuran emosi jamo ketepatan ungkapan jadei hal sai sangat penting guwai nyampaiké maksud penutur secaro epektip.

Ngelalui punksi komunikatif ijo, penutur dapek nyampaiké sikap atau tanggapan secagho halus, baik guwai ngebina keakraban maupun nyampaiké penilaian tehadap suwateu peristiwa. Lem konteks komunikasi sehare-hare, gegeh transaksei juwal belei di pasar tradisional, punksi komunikatif tindak ekspresip jadei sarana petting guwai nyiptake interaksi sai ramah, negosiasi sai laccar, serto ngebangun kepercayaan attak penjuwal jamo pembeli. Tindak ekspresip ngemik pepigho punksi sai tedirei anjak ngejuk selamat, terimo kasih, mahhap, ngeritik, jamo memuji.

2.6.2.1 Nyawoke Selamat

Nyawoke selamat lem konteks interaksi juwal beli di pasar bepungsei guwai ughawan sai wawai guwai ngemulai umungan. Tuturan gegeh "selamat mehayu" atau "selamat dawah/mawas" dipakai penutur guwai tando kesimahan jamo hurmat adek lawan ngumung selawak wat transaksi. Umungan ino mak hanyo nyuluke kesantunan bebahaso, engan munih nulung nyiptake suwasana komunikasi sai akrab jamo nyaman attak penjuwal jamo pembeli. Uleh sebab ino, tindak ekspresip nyawoke selamat di pasar lebih bepungsei guwai pembuka interaksi sosial sai nguwatke hubungan wawai lem kegiyatan juwal belei.

Cutteu: “Selamat mehayu bu”

Konteks: tuturan ino disampaiké jamo penjuwal adek pembeli sai appai tighé adek bengno tukuk-tukuk. Tuturan *"selamat mehayu"* dipakai penjual sebagai bentuk sapaan simah guwai ngemulai interaksi. Lem situasi ijo, penjual beusaho guwai suasana akrab jamo sopan tagen pembeli ngeghaso nyaman wateu belanjo.

Tuturan *"selamat mehayu"* tekughuk lem tindak ekspresip nyawoke selamat uleh penjual ngekspresike ghaso hurmat jamo kesimahan adek pembeli. Tuturan ijo bepungsei guwai nyulukke kesimahan, ngebangun hubungan sosial, jamo ngebuka umungan lem konteks juwal belei.

2.6.2.2 Ngumung Terimo Kasih

Tindak ekspresip ngumung terimo kasih tindak tutur sai ditujeuke adek mitra tutur sebagai bentuk ghaso sukur jamo andel atau kewawayan sai diterimo penutur gegeh bantuwan, apresiasi, atau rasan wawai sai baghih.

Cutteu: “Neghima nihan kak ghadu belanja dija ya nak”

Konteks: Harei kak muwas jamo munih jak tukuk lakko pembeli sai singgah dilapak daganganno.

Tuturan diunggak sebagai cutteu ngumung terimo kasih ulah tuturan ino ngisei kata *“neghima nihan”* sai ditigehke jamo penutur adek mitra tutur ulah penutur kak adeu belanjo dipek daganganno.

2.6.2.3 Kilui Mahhap

Tindak ekspresip kilui mahhap ngeupoken tindak tutur sai ngemik pungsi sebagai permohonan mahhap penutur sai ditujeuke adek mitra tutur ulah paktor teteteu gegeh ngelakunei suateu kehilapan.

Cutteu: “Mahhap, nyak mak ingok haga misahko cabi pakai jakmu”.

Konteks: Pembeli adew ngejuk pesan addek penjual tagen ditimbangke cabik pakai jakno.

Tuturan diunggak sebagai cutteu kilui mahhap ulah tuturan ino ngisei kata “mahhap” sai diukkap jamo penutur adek mitra tutur ulah penutur mak ingek misahke pesenan mitra tutur.

2.6.2.4 Ngeritik

Tindak ekspresip ngeritik ngeupoken tindak tutur sai dipakai penutur guno nyuluke penilayan negatip, mak puwas atau kebiyakan tehadep suwateu biyasono tuturan ijo dipakai guwai nyuluke raso pedulei atau guwai kewawayan. Lem tindak ekspresip penutur ngungkapke raso atu sikap tiyan lem situwasei terteteu.

Cutteu: “Mong, hinji plastikni geluk caghik, halok peghlu diganti jama sai lebih kukuh”.

Konteks: Pembeli kesel ulah adew beuleh-uleh ngughuke kentang adek pakai plastik, engan mak latap-latap ulah plastik sai dipakai tunai caghik.

Tuturan diunggak sebagai cutteu ngeritik ulah lem tuturan ino penutur ngeritik sai sopan ngenai pakai atau pelastik sai geluk carik uleh sebab ino penutur nyaranke mitra tutur guwai gattei jamo sai lebih wawai.

2.6.2.5 Ngemuji

Tindak ekspresip ngemuji ngeupoke tindak tutur sai ngemik pungsi guwai nighke pujiyan sai ago disampaik jamo penutur adek mitra tutur guwai ngandelke atei mitra tutur atas segalo pencapaianan sai wawai sai kak dilakunei jamo mitra tuturno. Cutteu Pembeli: *Wahh wawai-wawai temon bayem sinji yuu*

Tuturan ino ngeupoke tindak tutur ekspresip pungsi komunikatip memuji. Penutur ngejuk pujiyan adek mitra tutur mengenai *bayem* sai dijuwalno wawai temen. Hal ijo dapek tejadei amun mitra tutur ngejuk saran guwai ngebeli *bayem* sai dijuwalno. Hal ijo teteteu guwai andel atei mitra tutur ulah mесо pujiyan anjak penutur bahwa *bayem* sai dijuwalno sangun seger.

2.6.2.6 Belasungkawa

Tindak ekspresip belasungkawa ngeupoke tindak tutur sai nyulukke peghasoan simpati atau kesebikan sai ditigehke jamo penutur adek mitra tutur sai lagi ngalamei

musibah, kenaghatan, atau kesebikan. Ngelalui tuturan ijo penutur nyulukke empati serto ngejuk penguatan adek lawan ngumung.

Contoh: "*ikam tughok beduka cita yuu Ngah*"

(Ikam turut beduka cita yu Ngah)

Tuturan diunggak sebagai cutteu tindak ekspresip belasungkawa uleh lem tuturan ino penutur ngehke kesebikan atas peristiwa sai dialami jamo mitra tutur yaknei adek kata "beduka cita" sai nyulukke peghasoan simpati penutur adek mitra tutur.

2.7 Kelassungan Tindak Tutur

Penutur lem sebuwah peristiwa tutur mak selaleu ngehke maksudno lassung. Watteu tejadei tuturan penutur iling ngungkapke maksud teteteu makai tindak tutur mak langsung. Hal ijo disebabke ulah penutur milih guwai ngehke pesan atau tujuwan komunikatipnya secaro halus, tesirat, atau ngelalui ukapan sai bemakna ganda. Seterategi ijo dipakai guwai jago kesantunan, ngehindarei konpelik, atau nyesuwaike direi jamo norma sosial sai belakeu lem konteks komunikasi terteteu.

Cutteu kelassungan tuturan:

(1) Pembeli: *Mokasih ya ni, kak radu ngejuk sikam ghega sai murah jama bonus lagi*

(2) Penjual: *Iyeu, nikeukan sangun kak biasa belei dija*

Konteks: Di pasar dawah-dawah pembeli dijuk igo sai murah jama bonus ulah pembeli ino iling belanja dipenjual ino.

Tuturan pembeli "*mokasih ya ni, kak radu ngejuk sikam ghega sai murah jama bonus*" ngeupoke tindak tutur langsung ulah makai kalimat sai temen nyawoke mokasih uleh kak dijuk igo sai murah. Jamo munih, tuturan anjak penjual sangun temen ulah pembeli ino sangun kak biyaso belei dipekno.

Lassung jamo mak lassung suwateu tuturan bekaitan temen jamo bentuk jamo isei sai tekandung dilemno. Tuturan dicawoke lassung ulah isei atau maksud tuturan selapahan jamo makna sai diculuke jamo penutur adek mitra tutur. Sebalikno, amun maksud tuturan sai mak sesuwai atau bebido jamo makna sai diculuke ulah sebab ino, tuturan

disebut sebagai tuturan mak langsung. Tindak tutur langsung ngeupoken tuturan sai disampaika secaro jelas jamo tunai dipahamei jamo mitra tutur (Djajasudarma lem Rusminto, 2020). Sementaro ino, tindak tutur mak langsung ngandung makna sai bagattung jamo situwasei jamo konteks wateu tuturan diluwahke.

Cutteu ketidaklangsungan tuturan:

(1) Pembeli: *Mati kak laju mahhal temon ni? Nambi mak segohna*

(2) Penjual: *Regani sangun seghena ulih bahanni wawai*

Konteks: Pembeli ino berubbei sangun kak belei ditoko ino jamo bahan sai gegeh. Tuturan pembeli “mati kak laju mahhal temon ni? Nambi mak segohna” ngeupoke tindak tutur tidak langsung ulah makai kalimat neglulih sai sitemenno ino yo ago nyindigh penjual. Maksud anjak tuturan ino pembeli ago dijuk igo sai lebih murah anjak igo sai ditawarke penjual jamo munih pembeli kak wat pengalaman berubbei belei disan igono mak segino.

2.8 Interaksi Penjual jamo Pembeli

Interaksi sosial ngeupoken suwateu peroses hubungan timbal balik sai belangsung attak indipidu maupun attak kelompok lem keughikan bemasarakat. Peroses ijo jadei kucei utamo lem keughikan sosial ulah tanpo interaksi sosial, keughikan bareng mak mungkin tecipta jamo berkembang. Wat wo elemen sai mak dapek diaghatke, yaknei komunikasi sebagai penigeh pesan jamo reyaksi sebagai bentuk tanggepan, sai ke wo no saling mengaruhei sateu jamo sai barih. Ngelalui peroses ijolah, interaksi sosial dapek ngebentuk hubungan sai bemakna lem pepigho aspek keughikan, gegeh lem jamo, kerjo samo bisnis, tigh diskusei atau musawarah, sai unyenno turut nguwatke kekayekan sosial lem masarakat (Panggabean, 2017).

Interaksi sosial sai tejadei di pasar nyuluke peroses penting lem keughikan sehareihareih. Jenis interaksi ijo umumno dikenal sebagai interaksi attak pedagang jamo pembeli, sai tejadei ulah wat kepentingan bareng sai saling ngutungke. Pedagang perleu hadirno pembeli guno nambah penghasilan anjak barang atau jasa sai disedioke, sementaro pembeli peghleu pedagang guwai menuhei kebutuhan tiyan tehadap barang

atau jasa. Hubungan sai tejal in ijo nyuluke interaksi wo pihak sai saling mengaruhei dikeddo wo pihak ijo slaing begatung lem ngelapahei aktipitas ekonomi di pasar (Panggabean, 2017).

Interaksi sai belangsung attak pedagang jamo pembeli nyuluke pariasi sai ghaccak, baik anjak segei bentuk atau konteks. Pariasi ijo ditinuk ayen gaweh anjak latar belakang sosial pelakeu interaksi, engan munih lem pemakayan bahaso sai besipat ekspresip. Bahaso ekspresip sai dipakai guwai ngehke emosi jamo penilaian peribadei lem peroses juwal beli. Salah sai bentuk bahaso ekspresip ino iyulah tindak tutur ekspresip, gegeh ngumung terimo kasih, kilui mahap, keritik, memuji, serto ucapan selamat.

Tindak ekspresip ngemik peran penting guwai ngebina hubungan sosial sai harmonis attak pedagang jamo pembeli dilingkungan pasar. Tuturan gegeh ijo ayen sekedar sarana komunikasi, engan ngandung makna sosial sai lebih ghelem. Lem konteks interaksi juwal belei, ekspresi perbal nyerminke nilai-nilai sosial, budaya, jamo emosional sai ughik lem masarakat. Uleh sebab ino, tindak ekspresip ino mak dapek diaratei anjak latar sepesiyal masarakat tutur sai ngelatarbelakangeino. Penomena ijo dijadeike interaksi di pasar sebagai kaco nyato anjak peraktik bahaso lem keughikan seharei-harei. Kajiyan tehadap tindak ekspresip lem konteks ijo dapek ngejuk konteribusi sai signipikan lem mahamei pungsi sosial bahaso secaro berak.

2.9 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA

Pembelajaran ngeupoke suwateu peroses interaksi attaro pendidik, peserta didik, jamo sumber belajar lem suwateu pek (Agustina, 2014). Peroses ijo mak hanyo bepokus adek penigehan materi, engan munih ngecakup Kegiatan ngebimbing, ngepasilitasei, serto ngemotipasei peserta didik tagen aktip. Lem pembelajaran, pendidik ngemik rasan sebagai pasilitator sai ngeguwai suwasana belajar kondusip tagen tujuwan pembelajaran dapek tecapai. Pembelajaran munih dipahamei sebagai usaho sai diguai ngembangke potensei peserta didik najin lem aspek pengetahuan, sikap, jamo keterampilan. Uleh sebab ino, pembelajaran dapek diarteike sebagai peroses unyen guwai ngeghadeuke peghubungan positip lem direi peserta didik didik (Agustina, 2023).

Pembelajaran sai belassung lem suwateu likungan mak dapek di pisahke anjak tujuwan sai ago dimesso (Bunyamin, 2021). Unggal kegiatan pembelajaran selaleu diarahke guwai ngembangke kemampuan peserta didik baik lem ranah pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Uleh sebab ino, peroses pembelajaran harus diguai secaro sistematis tagen interaksi attaro pendidik, peserta didik, jamo sumber belajar sai baghih dapek selapahan. Peghencanoan sai mateng dapek nulung teguwaino suwasana belajar sai kondusif serto ngejuk pengalaman belajar sai bemakno. Uleh sebab ino, pembelajaran dapek bepungsei sebagai sarana utamo lem ngembangke potensei peserta didik secaro optimal (Agustina, 2017).

Peghencanoan pembelajaran sai sistematis ngebutuhke unsur-unsur sai ngedukung guwai peroses belajar dapek lapah sesuai harepan. Unsur-unsur inolah sai selajeuno dikenal jamo komponen pembelajaran (Purwati, 2024). Setiyap komponen ngemik peran sai sumang, engan saling ngelengkapei lem ngewujudke tujuwan sai ghadeu diguai selawakno. Pemahaman adek komponen ino petting temen guwai pendidik ulah dapek mengaruhei strategi sai dipakai dikelas. Tanpo watno komponen sai jelas, kegiatan pembelajaran saro ngecapai arah sai diago. Wat pun pepigho komponen lem pembelajaran sai harus saling ngayek yaknei.

a) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ngeupoke isei utamo sai harus dipelajarei peserta didik selamo peroses belajar belassung. Materi dapek beupo pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sai relepan jamo kompetensi sai di tetapke. Pemilihan materi perleu merhateike tikkat perkembangan peserta didik tagen tunai ngemahamei jamo sesuai kebutuhan tiyan. Penyusunan materi munih sewawaino disesuaikan jamo konteks keughikan sehare-hare sehingga pembelajaran teghaso lebih bemakno. Jamo materi sai tepat, peroses pembelajaran dapek belassung epektip jamo ngejuk hasil sai optimal. Materi pembelajaran munih bepungsei sebagai acuan guwai pendidik lem ngeraccang metode, media, serto epaluasi sai ago dipakai. Kewatan materi sai jelas jamo testruktur nulung peserta didik belajar secaro betahap, mulai anjak konsep sederhana hinggo kompleks, sehingga potensi tiyan dapek bekembang secaro maksimal.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran iyulah segalo sesuwateu sai dipakai guwai nyalurke pesan jamo inpormasei anjak pendidik adek peserta didik tagen peroses belajar jadei tunai ngemahamei. Media bepungsei sebagai acuan sai nulung nyajike materi secaron lebih naghik, nyato, jamo bemakno. Bettuk media dapek beupo pisual, audio, atau audio-visual, gegeh gambagh, pidio, rekaman suaro, atau teknologi digital. Kewatan media mak hanyo nunaike pendidik lem nyampai ke materi, engan munih ngeguwai peserta didik lebih aktip jamo temotipasei lem nutukei pembelajaran. Jamo makai media sai tepat, peroses belajar mengajar dapek belassung lebih epektip jamo ngandelke.

c) Pendekatan (Kepaghekan)

Pendekatan lem komponen pembelajaran dapek dipahamei sebagai caro pandang umum pendidik lem ngeraccang jamo ngelaksanako proses belajar. Pendekatan jadei dasar sai neteuke arah kegiatan pembelajaran sehinggo dapek di sesuaike jamo karakteristik peserta didik. Ngelalui pendekatan, pendidik dapek memilih metode, teknik, atau strategi sai tepat guwai belajar lapah epektip. Pendekatan sai dipakai mak besipat kakeu, ngelayenke pleksibel nutukei tujuwan jamo situasi pembelajaran. Uleh sebab ino, pendekatan ngemik peran penting lem ngehubungke unyen komponen tagen saling ngedukung secaro menyeluruh.

d) Metode

Metode lem komponen pembelajaran iyulah caro atau lakkah sai dipakai pendidik guwai nighke materi adek peserta didik. Metode jadei penuntun lem pelaksanoan giyak belajar sehinggo perosesno lebih tearah jamo tunai dipahamei. Pemilihan metode harus disesuaike jamo tujuwan, materi, kondisi kelas, serto karakteristik peserta didik tagen hasilno optimal. Pepigho metode dapek dipakai gegeh ceramah, diskusi, ngelulih, atau praktik lassung sesuai kebutuhan. Uleh watno metode kegiatan pembelajaran dapek lapah lebih sistematis jamo dapek ngedurung peserta didik telibat aktip.

e) Teknik

Teknik lem komponen pembelajaran iyulah caro husus sai besipat lebih praktis jamo ricei sai dipakai pendidik guwai makai suwateu metode. Teknik bepungsei sebagai lakkah operasional dilem kelas tagen metode sai dipilih dapek lapah wawai. Pemilihan teknik biasono disesuaieke jamo situwasei pembelajaran, tujuwan sai ago dicapai serto karakter peserta didik. Cutteuno, lem metode diskusi, pendidik dapek makai teknik debat atau diskusei kelupuk lunik. Uleh sebab ino, teknik jadei unsur sai ngejuk pariasei serto nikkatke epektipitas kegiatan belajar.

f) Epaluasi

Epaluasi lem komponen pembelajaran iyulah peroses guwai menilai sejaweh keddo tujuwan pembelajaran didapek ngelalui kegiatan belajar sai kak adew dilakunei. Epaluasi mak hanyo tebates anjak dijukno nilai, engan munih ngecakup upaya guwai ngukur perkembangan pengetahuan, keterampilan, jamo sikap peserta didik secaro unyen. Lem praktikno epaluasi dapek dilakunei ngelalui pepigho bettuk, gegeh tes tetulis, praktik, obserpasi, portopolio, atau penugasan. Pendidik perleu milih bettuk epaluasi sai sesuai jamo karakter materi jamo metode sai dipakai tagen hasil penilaian temen-temen nyerminke kepandaian peserta didik. Ngelalui epaluasi, pendidik munih dapek mandei kekuatan jamo kelemahan peroses pembelajaran, sehingga dapek ngewawaike peghencanoan atau pelaksanaan ditunggoan berikutno. Uleh sebab ino, epaluasi bepungsei mak hanyo sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik, engan munih sebagai sarana repleksi guwai pendidik ningkatke kuwalitas pembelajaran secaro lajuan.

Keenem komponen pembelajaran ino ngemik tekayekan sai kukuh jamo penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka atau biasa dikenal jamo keterampilan abad 21 ngedurung penerapan strategi diperensiasi, asesmen pormatip, serto pembelajaran berbasis proyek sai relepan jamo keughikan nyato peserta didik (Fadriati dkk., 2022). Lem kerangka ijo, kegegahan attak metode pembelajaran jamo epaluasi petting guwai ngemastike bahwa peroses pembelajaran mak hanyo berorientasi di hasil, engan munih diproses perkembangan kompetensi peserta didik. Uleh sebab ino racangan pembelajaran lem Kurikulum Merdeka harus sistematis jamo unyenno tagen tujuwan

pembelajaran tercapai efektif jamo kelajuan serta mendukung guwai propil pelajar Pancasila (Putri Cahyani, 2023).

Kurikulum Merdeka ngenalke pepiro istilah penting, gegeh Tujuwan Pembelajaran (TP), Capaian Pembelajaran (CP), jamo Alur Tujuwan Pembelajaran (ATP). Lem kurikulum ijo, pembagian kelas disebut jamo istilah pase. Wat enem pase, yaknei Pase A guwai kelas 1 jamo 2, Pase B guwai kelas 3 jamo 4, Pase C guwai kelas 5 jamo 6, Pase D guwai kelas 7-9, Pase E guwai kelas 10, jamo Pase F guwai kelas 11-12 (Zainuri, 2023). Pembagian ijo diguai tagen materi sai diajarke sesuwai jamo usiya serta kemampuan peserta didik. Secara umum, ke—6 pase tersebut dapek diterapke lem pembelajaran Bahasa Lampung. Penerapanno ngelibatko pak keterampilan berbahasa, yaknei menyimak, bebalah, ngebaco, jamo menulis.

Pembelajaran Bahasa Lampung diatur lem Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 tentang 39 Tahun 2014 mengenai muatan lokal Bahasa Lampung sai harus ditawaike adek jenjang Pendidikan dasar tige menengah (Gubenur Lampung, 2020). Gegeh jamo penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Lampung diharapke dapek gegeh jamo prinsip-prinsip kurikulum ino, khususno anjak jenjang SMA. Salah sai tujuwan anjak penyesuwayan ijo iyulah tagen pembelajaran mak selaleu ngarah adek aspek kebahasaan, engan dapek numbuhke ghaso cinta serta keandalan peserta didik lebih mahamei nilai budaya lokal sekaligus dapek ngapresiasi jamo ngelestarike lem aktifitas sehari-hari.

Salah sai aspek lem pembelajaran bahaso, tekughuk bahaso Lampung iyulah pemahaman mengenai tindak tutur. Pembelajaran sai ngisei materi mengenai tindak tutur. Pembelajaran sai ngemik materi ngisei tindak tutur teteu ngemik nayah manfaat sai dapek digunoke lem aktifitas berkomunikasi. Peserta didik sai melajarei mengenai tindak tutur teteu dapek ngemik pengetahuan terhadap pepiro macem tuturan sehingga peserta didik dapek milih lem pemakaian suwateu tuturan sai wawai wateu tiyan berkomunikasi. Wateu peserta didik radeu ngemik pengetahuan terhadap pepiro macem tuturan, ulah peserta didik ino ago milih kosakata kedo sai cocok guno tiyan pakai lem situwasei tutur terteteu. Cutteuno lem ragam pormal teteu peserta didik ago ngegunoke tuturan sai sopan jamo ketinukan kakeu, sedangkan wateu lem ragam mak pormal teteu peserta didik ago makai tuturan sai lebih Santai. Ngingek pentingne

pemahaman peserta didik mengenai suwateu tindak tutur, uleh sebab ino penelitian ijo ago diimplikasike adek pembelajaran Bahasa Lampung di SMA lem Kurikulum Merdeka.

2.10 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono

SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono ngeupoke salah sai sekolah menengah atas sai wat di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ijo wat di Kecamatan Bandar Sribhawono jamo jadei salah sai institusi pendidikan menengah sai cukup dikenal di wilayah ino. Sebagai lembaga pendidikan negeri, SMAN 1 Bandar Sribhawono bekomitmen guwai ngejuk layanan pendidikan sai berkualitas guwai peserta didik, sesuai jamo visi jamo misi pendidikan nasional (Nurlaviva, 2022).

Secaro umum SMAN 1 Bandar Sribhawono ngemik pasilitas pendidikan sai memadai guwai ngedukung proses pembelajaran gegeh ruang kelas, laboratorium, lapangan olahraga serto pasilitas baghih sai ngedukung. Kewatan pasilitas ino munih mak hanya bepungsei sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar engan munih jadei media utamo lem penerapan pepigho model pembelajaran aktip. Jamo ngedukung pasilitas sai tesedio sekolah ngemik peluang sai lebih balak guwai ngelaksanake pembelajaran sai kreatif, kolaboratif, jamo berbasis praktik. Hal ijo jadei pasilitas sekolah sebagai paktor penting lem ngedukung kebijakan jamo arah pembelajaran sai dipakai.

Selapahan jamo pemanfaatan pasilitas ino, SMAN 1 Bandar Sribhawono nerapke Kurikulum Merdeka sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum Merdeka ngejuk pleksibilitas adek pendidik jamo peserta didik lem ngatur proses pembelajaran sai bepusat adek peserta didik nekenke diperensiasi, pembelajaran berbasis proyek, setiap ngembangke profil pelajar Pancasila. Pasilitas gegeh laboratorium, ruang kelas, jamo perpustakaan sai wawai mungkinke penerapan kurikulum ijo selapahan secaro optimal. Uleh sebab ino, penerapan Kurikulum Merdeka diharapke dapek nikkatke kreativitas, kemandirian, serto kompetensi peserta didik secaro unyen.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti ngegunoke jenis pemarekan penelitian kuwalitatip jamo metode deskriptip. Penelitian kuwalitatip iyulah penilitiyan sai ngelaksanake pengumpulan data beupo tulisan sebagai data utamo serto dipaparke secaro rinci jamo lengkap anjak data sai kak adew dimesso. Metode penelitian kuwalitatip deskriptip dapek diarteike sebagai jenis penelitian sai nyawoke data sai kak adew didapek anjak kata-kata. Lem metode penelitian deskriptip kuwalitatip pokus utamo yaknei data disajeike lem bentuk kata-kata ayen lem bentuk dominan angka (Moleong, 2020).

Penelitian ijo dipakai guwai maparke tuturan sai dilakuke antaro penjual jamo pembeli di Pasar Liwa. Tuturan ijo ago dipusatke adek interaksi penjual jamo pembeli. Interaksi ino tettau harus sesuwai jamo fakta-fakta sai setemen-temenno. Inpormasi ino didapek melalui buktei gambar, rekam, jamo teranskrip data (Mahsun, 2020). Lem peroses penelitian belangsung peneliti harus nyantumke nyo adanya tanpo wat manipulasi nyopun. Melalui metode penelitian ijo, peneliti beharep hasil sai didapek dapek ngegambarke kondisi sai setemenno ulah besumber langsung anjak data empiris di lapangan.

3.2 Data jamo Sumber Data

Data lem penelitian ijo beupo tuturan sai ngandung tindak tutur ekspresip lajeu dikelasipikasike bedasarken jenis-jenis tindak tutur ekspresip bedasarken teori Searle, yaknei ngejuk selamat, cawo terimo kasih, kilui mahap, ngeritik serto bebelasungkawa. Penelitian ijo makai sumber data beupo tuturan sai beasal anjak interaksi antaro penjual jamo pembeli di Pasar Liwa. Sumber data ino besipat kuwalitatip sai beasal anjak peroses juwal beli di pasar sai diharapke dapek

numbukei tuturan sai ngandung Janis-jenis komunikasi tindak tutur ilokusi ekspresip.

3.3 Instrumen Penelitian

Lem penelitian ijo, instrumen sai dipakai iyulah peneliti sendiri, atau iling disebut sebagai *human instrument* (Moleong, 2020). Peneliti ngemik peran sentral lem netepke pokus penelitian, milih sumber data, ngelakuke pengumpulan, analisis, interpertasi data, hinggo nyusun kesimpulan bedasarke temuan sai didapek. Oleh sebab ino, peneliti jadei instrumen utamo lem kegiatan penelitian, sai didukung jamo alat bantu gegeh tabel indikator sai digunoke lem peroses seleksi data, pengumpulan, jamo analisis. Di lambik ino, peneliti munih dapek manpaatke catatan deskriptip guwai nulung lem pencatatan data secaro lebih sistematis (Mahsun, 2020).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ngupulke data beupo tindak tutur ekspresip sai wat lem interaksi antaro penjual jamo pembeli di Pasar Liwa, jamo makai metode obserpasi, dokumentasi, serto simak catat.

1. Teknik Obserpasi

Obserpasi ngeupoken pondasi utamo guwai ngembangke ilmeu pengetahuan. Lem penerapan teknik ijo, hal sai paling kerusiyal iyulah kedapekan peneliti guwai ngelapahei pengamatan serto ngingek nyo sai diamateino. Peneliti dapek kerjo nurut realitas sai didapek ngelalui peroses pengamatan. Melalui obserpasi sai kak radeu dilaksanake, peneliti dapek ngupulke data sai akurat jamo sesuai ketemenan sai ditigheu dipasar. Lem penelitian ijo, peneliti dapek ngelakuke tahap pengamatan (obserpasi) di Pasar Liwa enem kalei rentan wateu pengamatan selamo tigo minggu wateu pasar buka. Peneliti dapek ngamatei tuturan sai dipakai jamo penjual serto pembeli di pasar ino. Peneliti ngamatei tuturan anjak penjual jamo pembeli guwai ngedapake data beupo tindak tutur

ekspresip sai ngemungkinke bareu dapek muncul lem tuturan attak penjual jmao pembeli.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ngeupoken salah sateu teknik lem pengumpulan data sai dilakuneu jamao ngehimpun inpormasi anjak pepiro sumber baik ditulis ataupun pisual (Sugiyono, 2022). Metode ijo bepungsei sebagai pelengkap guwai ngedukung data sai kak adeu dikumpulke ngelalui teknik barih gegeh obserpasi atau wawancara. Ngelalui dokumentasi, peneliti dapek meso inpormasi sai besipat resmi, historis, jamao objektip ulah beasal anjak sumber sai kak adew didokumentaseike. Lem penelitiyan ijo, peneliti nerapken teknik dokumentasi jamao merekam pidio aktipitas tindak tutur ekspresip selamo peroses teransaksi attak pedagang jamao pembeli di Pasar Liwa. Tujuwan pemakayan teknik ijo iyulah guwai nyajeike bukti nyato bahwa wat tindak tutur ekspresip lem interaksi juwal beli ino. Alat sai dipakai guwai merekam iyulah ponsel sai merekam peristiwa secaro langsung lem betuk pidio wateu teransaksi belangsung (Moleong, 2020).

3. Teknik Simak Catat

Teknik simak catat iyulah teknik sai dipakai guwai peneliti guwai dapek menyimak serto nyatet unyen sai kak adew diungkapke jamao pedagang jamao pembeli (Mahsun, 2020). Lem situwasi ino, peneliti nyatet tuturan sai ditigehke jamao pedagang jamao pembeli selamo berlangsungno aktipitas juwal beli. Catetan ijo dapek ngecakup inpormasi gegeh tanggal, wateu, serto betuk tuturan sai dipakai guno nulung peneliti mahamei komunikasi lisan sai ditigehke jamao penutur jamao mitra tutur. Ngelalui teknik simak catat ijo dapek nulung peneliti lem nelaah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresip sai wat dipasar.

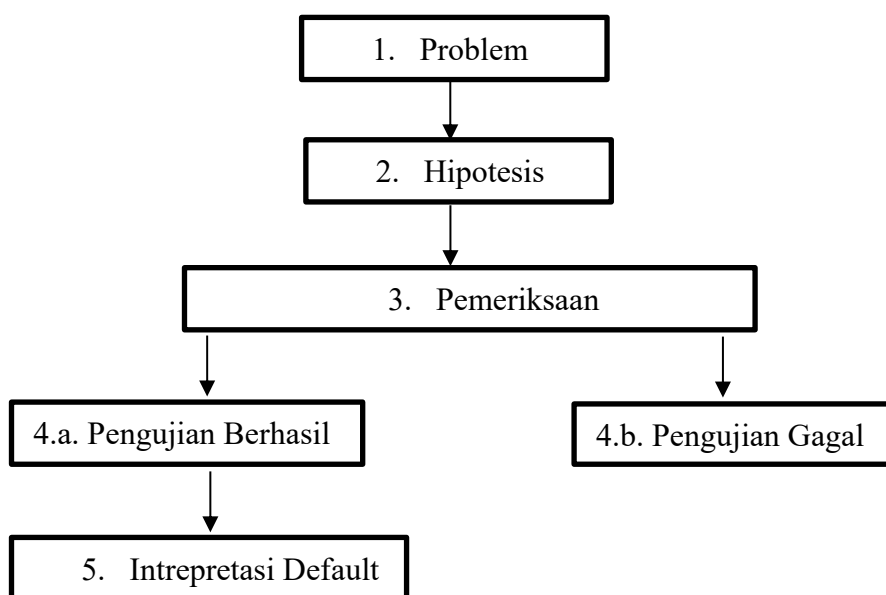
3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ngeupoken peroses sistematis sai dilakuneu peneliti guno ngolah, nginterpertasike serto narik kesimpulan anjak data sai kak adew didapek

selama penelitian. Peroses ijo tekuruk lakkah-lakkah gegeh pengelompokan bedasarke kategori atau tema, pengorganisasian data, penapsiran makna anjak data ino sesuwai tujuwan penelitian serto narik kesipulan sehinggo dapek dipahamei jamo pembaco (Moleong, 2020). Penelitian ijo makai teknik analisis data beupo teknik analisis heuristik.

Teknik analisis heuristik ngeupoken pendekatan sai dikembangke jamo Leech guwai napsirke makna lem suwateu ujaran (Rusminto, 2020). Lakkah awal lem teknik ijo iyulah ngidentifikasi pemasalahan, dilajeuke jamo ngerumuske peroposisi, nyajeike inpormasi kontekstuwal, jamo beasumsi bahwa penutur matuhei perinsip-perinsip pragmatik. Bedasarke hal ino, mitra tutur dapek ngerumuske dugaan atau hipotesis ngenai maksud anjak tuturan. Hipotesis ijo naenno diuji bedasarke data sai kak tersedio. Amun hasilno selapahan jamo konteks sai wat, maka pengujian diiyauke bahasil jamo hipotesis diterimo sebagai penapsiran sai sah guwai nyuluke satuwan pragmatik lem tuturan ino. Engan, amun hipotesis mak cucuk jamo bukti sai wat, maka harus diguwai hipotesis bareu jamo dilakuke pengujian ulang. Peroses ijo dapek diulangei tigh ditumbukei hipotesis sai sesuwai jamo dapek diterimo.

Bagan 3.5. Analisis Heuristik Leech



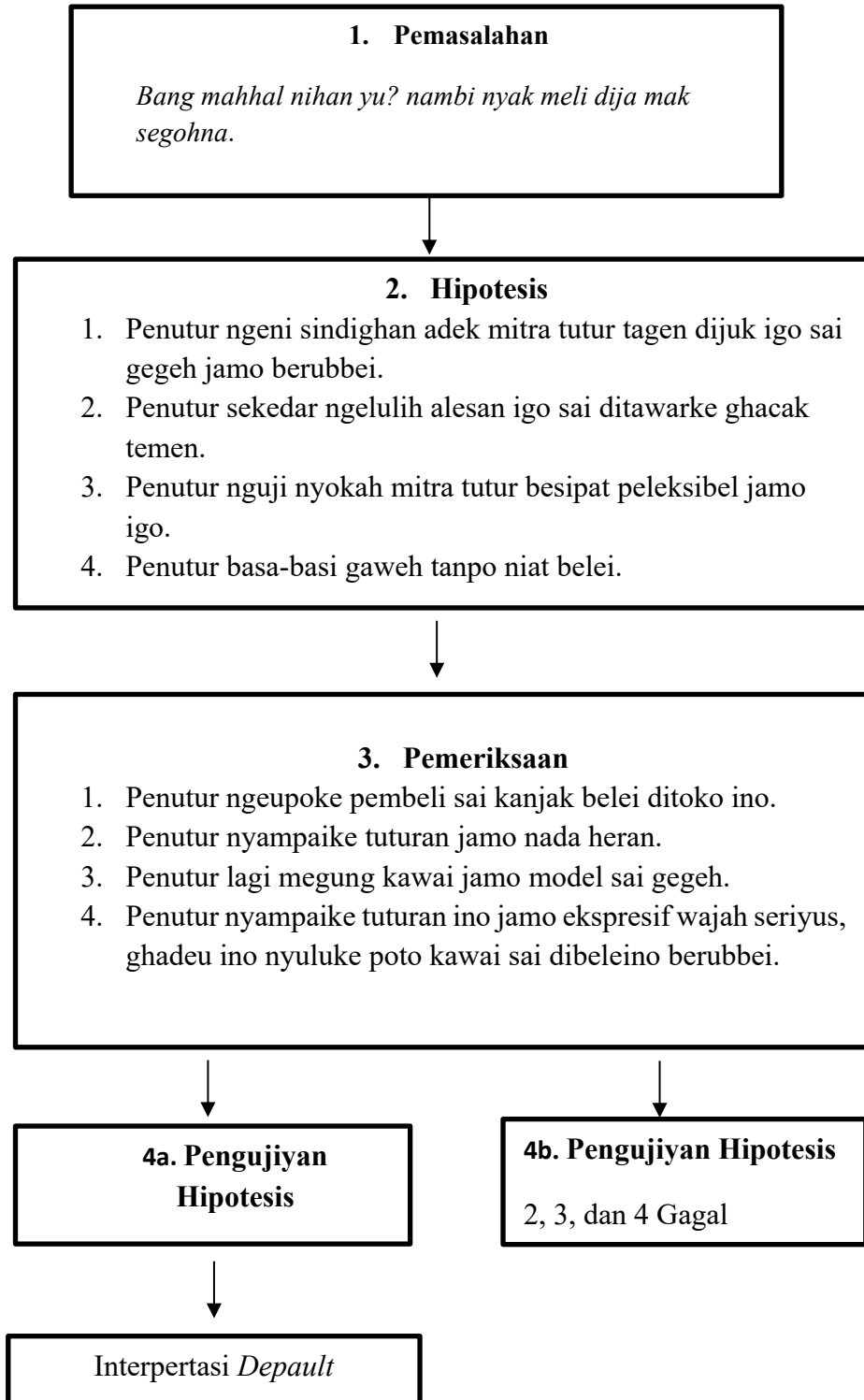
Sumber: (Rusminto, 2020)

Bedasarke bagan analisis heuristik ino wat pepiro tahapan lem makai teknik analisis heuristik yaknei sebagai berikut.

1. Lem mahamei sebuwah tuturan, mitra tutur sewawaino ngerumuske dugaan sementaro atau hipotesis sai sesuwai jamo konteks tuturan.
2. Pepiro hipotesis sai adeu dirumuske selanjutno ago dilakuke uji ketemenan atau pemeriksaaan jamo mitra tutur sesuwai jamo situasi tutur atau konteks. Amun hipotesis ino tepat jamo bukti nyata sai radeu didapek jamo pengujiyan dapek dicawoke behasil. Arteino, hipotesis ino dapek diterimo kebenaranno serto ngehasilke interpertasi baku atau tuturan ino ngandung suwateu tindak tutur terteteu.
3. Amun hasil pengujiyan mak ngedukung hipotesis sai kak adew diajuke, maka peneliti disaranke guwai nyusun hipotesis bareu sai lebih relepan jamo data sai kak tesediyo, guno ngemungkinke pelaksanaan uji cuba kupek secaro lebih temen. Tahapan ijo dilaksanake secaro terus menerus sapai didapek hipotesis sai sesuwai.

Berikut cutteuno

Bagan 3.5.1 Cutteu Penguano Analisis Heuristik



Bedasarke cuteu diunggak dipandayi hipotesis pertama behasil, sedangke hipotesis sai barih gagal. Hal ijo dapek ditinuk bedasarke pemeriksaan bahwa penutur ago belei kawai ditoko ino. Engan igo sai ditawarke telaleu ghacak. Oleh sebab ino, penutur makai tindak tutur mak langsung ulah tuturan ino disampaika ngelalui lulihan sai setemenno penutur mak temen-temen ago ngelulih ngelayinke bentuk sindighan tehاده mitra tutur sai nawarke igo ghacak.

Bedasarke teknik analisis data heuristik, peneliti nganalisis data ngelalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menyimak jamo nyermatei tuturan unyen tokoh lem peroses juwal beli di Pasar.
2. Ngidentifikasi jamo ngelakunei pencatetan data sai ngeupoken bagian anjak tindak ekspresip.
3. Nganalisis data sai kak adeu didapek makai analisis heuristik.
4. Ngekelasipikasike data tuturan ekspresip ino bedasarke pungsi komunikatif, yaknei ngejuk selamat, ngucapke terimo kasih, ngeritik, kilui mahhap, jamo ngemuji.
5. Peneliti ngecek kupek data sai kak adeu dikelasipikasike.
6. Peneliti guwai simpulan hasil penelitiyan tehاده tindak ekspresip sai tejadei lem peroses juwal beli.
7. Peneliti ngegambarke impelikasi hasil penelitiyan sai kak adew didapek tehاده pembelajaran Bahasa Lampung di SMA lem Kurikulum Merdeka.

3.6 Pedoman Analisis Data Penelitiyan

Pedoman guwai nganalisis data penelitiyan ijo, peneliti merleuke sajiyan indikator guwai nunaika lem neteuke nyo gaweh sai wat di sebuwah peristiwa tutur sai digunoke serto dilakuke di Pasar Liwa jamo makai konteks tuturan-tuturanno.

Tabel 3.6 Indikator Jenis Tindak Ekspresip

No.	Jenis Tindak Ekspresip	Deskriptor
1.	Terimo Kasih/neghima nihan Makai penanda lingual yaitu, <i>teghima kasih jamo neghima nihan.</i>	Penutur nyawoke ghaso terimo kasih adek mitra tuturne ulah ngejuk bantuwan atau sesuwatu. Cuttewne: " <i>Neghima nihan yu, niku kak ghadu beli dija</i> "
2.	Ngejuk Selamat Makai penanda lingual yaitu <i>selamat dawah, mehayu, jamo dibbi.</i>	Penutur nyawoke selamat adek mitra tutur atas keandelan atau sapaan guwai mitra tutur. Cuttewne: " <i>Selamat mehayu bu</i> "
3.	Kilui Mahhap Makai penanda lingual (<i>mahhap</i>)	Penutur nighke mahhap sai ditujeuke adek mitra tutur ulah paktor terteteu atau penutur ngeghaso adeu ngelakuke sebuwah kesalahan adek mitra tuturno. Cuttewne: " <i>Wii mahhap yu nyak mak ingok agak misah ko pesananmu</i> ".
4.	Ngeritik Makai penanda lingual yaitu, <i>kughang, seharusni, mahhal, lunik, jahhal, bughak, jamo cutik.</i>	Penutur ngungkapke keritikan adek mitra tutur sai betujuwan guwai ngeritik mitra tutur tagen ngenei epaluwasi wawai positip atau negatip. Cuttewne: " <i>Amun kuliak-liak, cabi sinji lebih nayah sai buyuk daripada sai helauni. Cuba dipisahko mong, tagen sai buyuk mak nyacati sai helau iji</i> ".
5.	Ngemuji Makai penanda lingual yaitu, <i>helau-helau, sikop, mughah, wawai, lucu, maghum, kahut, betik, jamo seger.</i>	nighke pujiyan sai ago disampaik jamo penutur adek mitra tutur guwai ngandelke atei mitra tutur atas segalo pencapaianan sai wawai sai kak dilakunei jamo mitra tuturno. Cutteu Pembeli: " <i>Wahh wawai-wawai temon bayem sinji yuu</i> "
6.	Belasungkawa Makai kata "turut beduka cita"	Penutur nighke umungan belasungkawa sai ditigehke adek mitra tutur sebagai ghaso empati adek mitra tutur sai lagei ngalamei musibah atau kejadian sai sebik atei. Cutteu: " <i>Ikam tughok beduka cita yuu Ngah</i> "

Sumber: (Retnaningsih, 2014)

V. SIPULAN JAMO SARAN

5.1 Sipulan

Bedasarke penelitian sai adew dilakunei ngenai tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses jual belei di Pasar Liwa, dimesso sipulan gegeh ijo.

1. Hasil penelitian nyulukke bahwa wat 82 data pungsei komunikatip tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses jual beli di pasar Liwa. Anjak jumlah ino, 57 data tekughuk lem tindak tutur lassung sedangke 25 data tekughuk lem tindak tutur mak lassung. Analisis lebih lajeu adek tindak ekspresip pungsei komunikatip nyulukke bahwa bettuk-bettuk sai nyecul yaknei pungsei komunikatip mujei senayah 29 data, nyawoke terimo kasih 24 data, kilui mahhap 13 data, ngeritik senayah 10 data, nyawoke selamat senayah 6 data jamo belasungkawa 0 data. Pungsi komunikatip mujei ditunggoei paling dominan uleh penjual jamo pembeli iling mujei guwai nyiptake hubungan sai lebih akrab. Pujian munih dapek jadei strategi tagen transaksi lapah laccar, misalno dapek igo lebih murah jamo lakun sai lebih simah.
2. Hasil penelitian ijo diimplikasike adek komponen pembelajaran bagian materi. Materi sai dimaksud bekaitan jamo teks negosiasi di kelas XII Pase F. Penelitian ijo nyulukke tindak ekspresip. Situasei ino sesuai jamo maksud negosiasi, yaknei usaho nighke kesepakatan makai bahaso sai tepat. Uleh sebab ino, hasil penelitian ijo dapek nambah materi ajar jamo jadei cutteu nyato tagen pembelajaran lebih tunai dipahamei jamo kontekstual.

5.2 Saran

Bedasarke hasil penelitian tindak ekspresip bebahaso Lappung lem peroses jual belei di pasar Liwa jamo implikasino adek materi teks negosiasi Bahaso Lappung di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, penulis ngejuk pepigho saran sebagai berikut.

1. Guwai pendidik, temuan lem penelitian ijo dapek dijadike reperensi sebagai materi pembelajaran sai lebih nyato jamo kontekstual.
2. Bagi peneliti selajeuno, penelitian ijo dapek dijadike sebagai reperensi guwai karya ilmiah bidang sai gegeh. Peneliti dapek guwai kajian lebih lajeu jamo ghelem adek bidang pragmatik, hususno kajian tindak ekspresip bedasarke pungsei komunikatif. Peneliti munih dapek ngepokuske kajian adek aspek baghah, gegeh pariasi dialek lem proses jual beli masarakat penutur Lappung dialek O.

DAPFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. 2014. Lampung language teaching in multiethnic areas (The study of contextual learning). *Proceedings of Sriwijaya University Learning and Education-International Conference 2014*, 2694, 482–487.
- Agustina, E. S. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *Aksara*, 18(1), 241049.
- Agustina, E. S. 2023. Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, (pp. 888-907).
- Aji Faturrohman, Nurlaksana Eko Rusminto, Munaris, Mulyanto Widodo', S. S. 2024. Analisis tindak tutur direktif anak usia prasekolah di lingkungan bermain. *Sebas*, 383–396.
- Ariyani, F., Agustina, E. S., Anggara, A. Z., dan Ananti, A. D. 2023. Pendampingan Calon Guru Bahasa Lampung Menuju Kinerja yang Profesional. *Siger: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–38.
- Badan Pengembangan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Bahasa Lampung Provinsi Lampung (Sumatera)*. <https://dapobas.kemdikbud.go.id>
- Bunjamin. 2021. Belajar dan Pembelajaran. In *Book*. www.uhamkapress.com
- Dina, E. 2022. *Tindak Tutur Ilokusi Komisif pada Tuturan Pedagang di Pasar dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* [Skripsi Sarjana, Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/63316/>
- Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, dan Suprapno. 2022. Pengembangan Kurikulum Merdeka. In *CV. Literasi Nusantara Abadi* (1 ed.).
- Gubernur Lampung. 2020. *Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 3–42. <https://jdih.lampungprov.go.id/product-hukum/provinsi/4277/mata-pelajaran-bahasa-dan-aksara--sebagai-muatan-lokal-wajib-pada-jenjang-satuan-pendidikan-dasar-dan-menengah>
- Gunawan Riadi. 2024. Lampung Barat dapat penghargaan revitalisasi bahasa daerah dari Kemendikbudristek. *Antara Lampung*.

- Hamzah, M. R., dan Mujiwati, D. 2022. Proyek profil pelajar pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal jendela pendidikan*, 2(04), 553–559.
- Maharani Sintia. 2025. *Tindak ekspresif dalam Novel Ranking 1 Karya Sara Tee dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma* [Skripsi Sarjana, Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/82941/>
- Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maudy Sukma Dhini, Rusminto, Munaris, Mulyanto Widodo, S. S. 2024. Pendayagunaan konteks percakapan anak usia 3 tahun dalam komunikasi interpersonal anak di lingkungan keluarga. *Sebasa*, 262–272.
- Moleong, L. J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, A. C., dan Tazqiyah, I. 2024. Peran Bahasa dalam Komunikasi Lintas Budaya: Memahami Nilai dan Tradisi yang Berbeda. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 4(2), 146–167.
- Nitha Rizky. 2025. *Tindak Ekspresif dalam Novel Tanah Bangsawan Karya Filiananur dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* [Skripsi Sarjana, Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/83033/>
- Nurlaviva, F. 2022. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sma Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur. UIN Raden Intan Lampung.
- Panggabean, A. P. 2017. Kualitas Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli di Taman Pintar Book Store Yogyakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.4460>
- Purwati, P. D. 2024. *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Cahya Ghani Recovery. Semarang
- Putradi, A. W. A., dan Supriyana, A. 2024. *Pragmatik*. Bumi Aksara.
- Putri Cahyani, D. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Dedy Putranto (ed.); 1 ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Ratna Susanti, S. S. 2023. Pragmatik Dan Bahasa Dalam Konteks Sosial. *Bahasa dan Budaya*, 93.
- Retnaningsih Woro. 2014. Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik. In *CV. Hidayah* (I). CV. Hidayah.
- Rusminto, N. E. 2010. *Memahami Bahasa Anak-Anak*. Universitas Lampung.

- Rusminto, N. E. 2020. *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis* (2 ed.). Graha Ilmu.
- Suhartono. 2020. Pragmatik Konteks Indonesia. In *Graniti*.
- Syahputra, J. D., dan Prayitno, B. 2020. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jumlah Pembeli Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Krian, Kabupaten Sidoarjo Pada Tahun 2019. In *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Nomor 1). <https://doi.org/10.30742/economie.v2i1.1156>
- Uno, H. B., dan Mohamad, N. 2022. *Belajar dengan pendekatan Pailkem: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Yule, G. 2014. *Pragmatik* (II). Banten: Pustaka Pelajar.